

**PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES PESAN TENTANG VAKSIN DI  
WHATSAPP DAN PENGETAHUAN TENTANG VAKSIN TERHADAP MINAT  
UNTUK VAKSINASI COVID-19 PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN  
KEBUMEN**

**SKRIPSI**

Disusun untuk persyaratan memperoleh gelar sarjana psikologi dalam ilmu psikologi



**Reza Izmu Azhar**

**NIM: 1607016049**

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES PESAN DI *WHATSAPP* DAN PENGETAHUAN TENTANG VAKSIN TERHADAP MINAT UNTUK VAKSINASI PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN KEBUMEN

Penulis : Reza Izmu Azhar

NIM : 1607016049

Program Studi : Psikologi

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Psikologi.

Semarang, 27 Juni 2022

**DEWAN PENGUJI**

**Penguji I**

**Dr. Baidi Bukhori, S.Ag., M.Si**  
NIP. 19730427 199603 1 001



**Penguji II**

**Lainatul Mudzkiyyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog**  
NIP. 19750205 200604 2 003

**Penguji III**

**Hj. Wening Wihartati, S.Psi., M.Psi**  
NIP. 19771102 200604 2004

**Penguji IV**

**Hj. Siti Hikmah, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19750205 200604 2003

**Pembimbing I**

**Dr. Baidi Bukhori, S.Ag., M.Si**  
NIP. 19730427 199603 1 001

**Pembimbing II**

**Lainatul Mudzkiyyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog**  
NIP. 19750205 200604 2 003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Izmu Azhar

NIM 1607016085

Program studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES PESAN DI *WHATSAPP* DAN  
PENGETAHUAN TENTANG VAKSIN TERHADAP MINAT UNTUK  
VAKSINASI PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN KEBUMEN.**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 Julii 2022

Pembuat Pernyataan



**Reza Izmu Azhar**

NIM: 1607016085

## KATA PENGANTAR

Al-hamdulillaahi robbil-‘alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya di yaumul qiyamah kelak. Amin ya robbal’alamin. Skripsi yang berjudul: pengaruh intensitas mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* dan pengetahuan tentang vaksin terhadap minat untuk vaksinasi pada masyarakat di kecamatan kebumen kabupaten kebumen ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Terselesaikannya skripsi ini tidak hanya karena jerih payah penulis sendiri melainkan juga adanya bantuan dari berbagai banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Secara khusus saya sampaikan terima kasih kepada :

Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Prof. Dr. Syamsul Maarif M.Ag, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Ibu Wening Wihartati, S. Psi., M. Si, selaku Ketua Jurusan Psikologi dan Ibu Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si, selaku Sekertaris Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Ibu Lainatul Mudzkiyyah, S.Psi, M.Psi selaku pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendampingi, membimbing dan mengarahkan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Dr. Baidi Bukhori, S.Ag., M.Si. selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendampingi, membimbing dan mengarahkan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh Dosen Psikologi dan Kesehatan beserta staff Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai ilmu, pengetahuan, dan pengalaman.

Seluruh masyarakat di kecamatan kebumen yang sudah berkenan menjadi responden bagi penulis. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih dengan setulus hati penulis. Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan mereka dengan balasan yang sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Semarang, 24 Maret 2022

Penulis,



**Reza Izmu Azhar**

NIM. 160701604

## **MOTTO**

**“TIDAK ADA KEPASTIAN DI MASA DEPAN, TAPI MASIH ADA HARAPAN”**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR .....	iv
MOTTO .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN/GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Keaslian Penelitian.....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
A. Minat Untuk Vaksinasi .....	15
1. Pengertian Minat Untuk Vaksinasi .....	15
2. Aspek-aspek minat.....	16
3. Ciri-Ciri Minat .....	18
4. Macam-macam Minat .....	19
5. Faktor yang mempengaruhi Minat.....	21
6. Pandemi COVID-19 menurut pandangan Islam .....	23
B. Intensitas mengakses pesan di <i>whatsapp</i> .....	24
1. Pengertian Intensitas Mengakses Pesan di <i>Whatsapp</i> .....	24
2. Aspek-Aspek Intensitas.....	25
3. <i>Whatsapp</i> .....	27
4. Intensitas mengakses pesan di <i>whatsapp</i> menurut Perspektif Islam.....	28
C. Pengetahuan tentang vaksin .....	29
1. Pengertian Pengetahuan Tentang Vaksin.....	29
2. Tingkat Pengetahuan.....	30

3. Pengukuran pengetahuan .....	31
4. Sumber Pengetahuan.....	31
5. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan.....	33
6. Pengetahuan menurut Perspektif Islam.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Pendekatan Penelitian .....	40
B. Variabel Penelitian.....	40
C. Definisi Operasional .....	40
D. Jenis Data dan Sumber Data .....	41
E. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
F. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	42
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
H. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	50
I. Teknik Analisis Data.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Subjek .....	54
B. Uji Deskripsi .....	54
C. Hasil Penelitian .....	56
D. Pembahasan.....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN.....	71

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
3.1	Kriteria Penilaian	43
3.2	<i>Blueprint</i> Skala Minat	44
3.3	Sebaran Item Skala Minat	45
3.4	<i>Blueprint</i> Skala Intensitas	47
3.5	Sebaran Item Skala Intensitas	48
3.6	<i>Blueprint</i> Skala Pengetahuan	49
3.7	Sebaran Item Tes Pengetahuan	50
4.1	Uji Deskripsi	53
4.2	Kategori Skor Variabel	53
4.3	Uji Normalitas	55
4.4	Uji Linieritas	55
4.4	Uji Multikolinieritas	56
4.5	Hasil Koefisien Determinasi dan Uji Simultan	57
4.6	Hasil Uji Parsial	57
4.7	Sumbangan Efektif dan Relatif	59

## DAFTAR BAGAN/GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Situasi Covid-19 Di Indonesia	3
1.2	Masyarakat Yang Mendengar Vaksin	4
1.3	Masyarakat Yang Bersedia Vaksinasi	5
1.4	Lokasi dan Saluran Informasi Pilihan Responden	7

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Skala dan Tes Uji Coba	69
Lampiran 2	Skala dan Tes Penelitian	76
Lampiran 3	Uji Validitas dan Reliabilitas	81
Lampiran 4	Uji Normalitas, Linieritas, dan Multikolinieritas	84
Lampiran 5	Skor Responden	86
Lampiran 6	Analisis Sumbangan Efektif dan Relatif	88
Lampiran 7	Data Responden	90
Lampiran 8	Kategori Variabel	93
Lampiran 9	Hasil Analisis	96

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan menguji secara empiris pengaruh intensitas mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* dan pengetahuan tentang vaksin terhadap minat untuk vaksinasi pada masyarakat di Kecamatan Kebumen. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden dan pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji analisis regresi linier berganda. Hasil nilai signifikansi antara intensitas mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* dengan minat untuk vaksinasi sebesar  $p=0,00$  ( $p \leq 0,05$ ) artinya terdapat pengaruh intensitas mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* terhadap minat untuk vaksinasi pada masyarakat di Kecamatan Kebumen. Sedangkan nilai signifikansi antara pengetahuan tentang vaksin dengan minat untuk vaksinasi sebesar  $p=0,00$  ( $p \leq 0,05$ ) artinya terdapat pengaruh pengetahuan tentang vaksin terhadap minat untuk vaksinasi. Nilai signifikansi antara intensitas mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* dan pengetahuan tentang vaksin dengan minat untuk vaksinasi sebesar  $p=0,00$  ( $p \leq 0,05$ ) artinya terdapat pengaruh intensitas mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* dan pengetahuan tentang vaksin terhadap minat untuk vaksinasi pada masyarakat di Kecamatan Kebumen.

**Kata Kunci:** *Intensitas, Pengetahuan, Minat, Vaksinasi*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Upaya untuk mengendalikan pandemi covid-19 terus dilakukan oleh berbagai pihak. Menurut data dari tugas covid-19 pada Juli 2020, pandemi covid-19 mengakibatkan tekanan emosional pada anak-anak dan remaja, seperti ketakutan yang berlebihan (Aini, Stück, Sessiani, & Darmuin, 2021:105). Pemerintah pusat maupun daerah telah melakukan berbagai strategi untuk mengendalikan pandemi covid 19 melalui satgas penanganan covid-19 masing-masing. Meski masih terdapat perbedaan antara kebijakan pemerintah pusat dan daerah, namun upaya untuk terus mengurangi cepatnya penularan makin gencar supaya penyebaran covid 19 tidak semakin meluas. Terdapat beberapa vaksin yang akan digunakan untuk melaksanakan kebijakan vaksinasi covid 19 di Indonesia. Vaksin yang telah ditetapkan oleh pemerintah ada enam jenis vaksin. Keenam jenis vaksin tersebut antara lain yaitu Bio Farma (Persero), Astra Zeneca-Oxford, Sinopharm, Moderna, Pfizer-BioNTech, dan Sinovac. Keenam vaksin tersebut ditetapkan melalui Menteri Kesehatan Nomor H.K.01.07/Menkes/9860/2020 tentang Penetapan Jenis Vaksin Untuk Pelaksanaan Vaksinasi Covid 19. Vaksin merupakan pembentukan kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit yang dilakukan oleh zat atau senyawa. (Kementrian Kesehatan RI, 2014). Menurut Vinka & Michele (2021:4) vaksin adalah sebuah produk berupa zat yang mampu membangkitkan pembentukan kekebalan tubuh manusia untuk membentuk suatu resistensi terhadap penyakit tertentu.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2020:1) dalam Frequently Asked Question (FAQ) yang menyatakan bahwa vaksinasi merupakan suatu cara untuk menjadikan seseorang tahan serta mendapatkan proteksi dari bahayanya suatu penyakit yang terdapat didalam tubuh sehingga jika seseorang tersebut terpapar oleh penyakit maka hanya mengalami gejala ringan atau bahkan tidak akan sakit, hal tersebut dapat terjadi dengan memasukan vaksin kedalam tubuh. Menurut Vinka & Michele (2021:4) vaksinasi adalah upaya untuk mencegah penularan penyakit yang dinilai efektif dan aman untuk dilakukan. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2020:1) dalam Frequently Asked Question (FAQ) juga menyatakan bahwa vaksin berbeda dengan obat, vaksin membentuk kekebalan tubuh secara spesifik agar tidak

tertular oleh suatu penyakit ataupun kemungkinan mengalami sakit berat. Seseorang tidak akan mempunyai kekebalan terhadap suatu penyakit didalam tubuh apabila seseorang tersebut tidak melakukan vaksinasi, dimana penyakit tersebut dapat dilawan dengan melakukan vaksinasi. Kekebalan kelompok (*herd immunity*) akan terbentuk apabila jangkauan vaksinasinya luas dan merata di suatu daerah. Kekebalan kelompok dapat menyebabkan proteksi silang, artinya bahwa seseorang akan tetap sehat meskipun tidak melakukan vaksinasi karena masyarakat yang terdapat di lingkungan asalnya sudah memperoleh vaksin secara lengkap, maka seseorang yang tidak melakukan vaksinasi ini terlindungi dari suatu penyakit melalui kekebalan kelompok yang disebabkan dari jangkauan vaksinasi yang luas. Seseorang yang tidak melakukan vaksinasi tersebut akan terlindungi karena orang-orang yang ada disekitarnya telah memiliki kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit tertentu sehingga risiko tertularnya suatu penyakit tertentu dari orang yang ada disekitarnya menjadi kecil. Hal ini menggambarkan bahwa sangatlah penting untuk vaksinasi dengan jangkauan yang luas dan merata. Namun, apabila seseorang tersebut keluar dari wilayah dengan jangkauan vaksinasi yang luas tadi, orang tersebut akan mempunyai risiko untuk tertular penyakit karena pada dasarnya orang tersebut belum mempunyai kekebalan tubuh yang diperoleh melalui vaksinasi. Saat ini seluruh wilayah Indonesia telah menyelenggarakan kegiatan vaksinasi. Kelompok prioritas yang menerima vaksin merupakan warga negara Indonesia yang memiliki usia lebih dari atau minimal 18 tahun. Pada kelompok penduduk yang memiliki kurang dari 18 tahun dapat diberikan vaksin apabila data keamanan dan persetujuan dalam penggunaan vaksin pada masa darurat (*emergency use authorization*) atau penerbitan nomor izin edar (NIE) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan telah tersedia

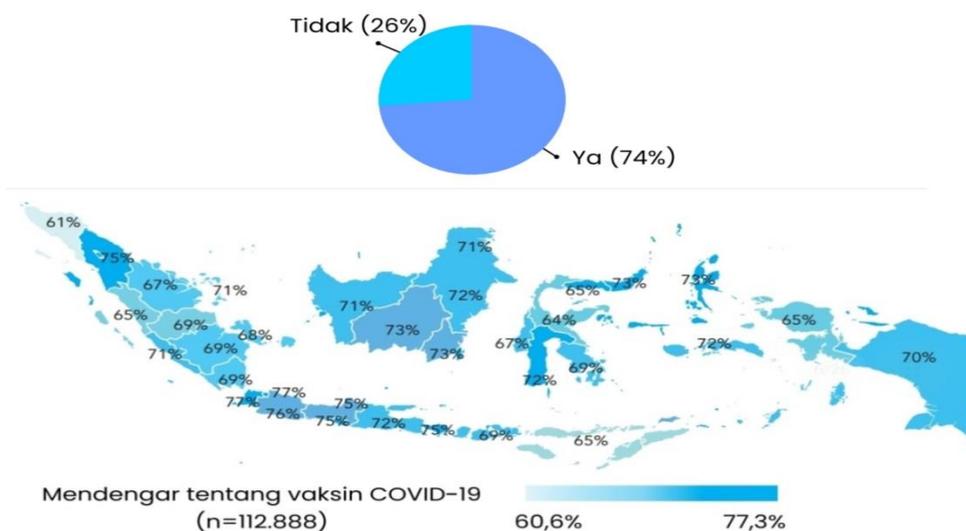


dari hasil survei yang dilaksanakan pada tanggal 22-25 Juni 2021 dengan jumlah responden sebanyak 1200 yang diambil dari 34 provinsi. Survei ini menggunakan metode simpel random sampling dengan tingkat kesalahan sekitar 2,8%. Berdasarkan survei nasional terbaru dari Charta Politika Indonesia (2021) yang melibatkan 1200 responden dari 34 provinsi menyatakan bahwa terjadi peningkatan minat masyarakat untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 yakni sekitar 51% pada Januari 2021, 58,3 persen pada Febuari 2021, 65,7% pada Maret 2021, terus naik hingga pada Juli tercatat sekitar 72,4%. Hasilnya terdapat sekitar 58,3 % responden mau divaksin, 26% tidak mau divaksin, dan 14,8% tidak tahu atau tidak menjawab.

Pada hasil Survei Penerimaan Vaksin (2020:4) menyatakan bahwa terdapat sebanyak 74% responden yang memastikan sedikit banyak mengetahui tentang perencanaan untuk melaksanakan vaksinasi yang akan dilakukan pemerintah secara nasional. Setiap provinsi memiliki presentase yang berbeda. Terdapat sebanyak 61% responden di Aceh yang telah mengetahui rencana pemerintah untuk mendistribusikan vaksin COVID-19; sedangkan provinsi lainnya seperti Sumatera, Sulawesi, dan Kepulauan Nusa Tenggara terdapat 65–70% responden yang sudah tahu tentang informasi tersebut. Sedangkan di provinsi Jawa, Maluku, Kalimantan, Papua, dan beberapa provinsi lain terdapat sekitar 70% yang tahu tentang informasi tersebut. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengetahui faktor-faktor adanya variasi, dikarenakan survei ini tidak mengungkapkan faktor-faktor tersebut.

Gambar 1.2

Masyarakat yang mendengar tentang vaksin





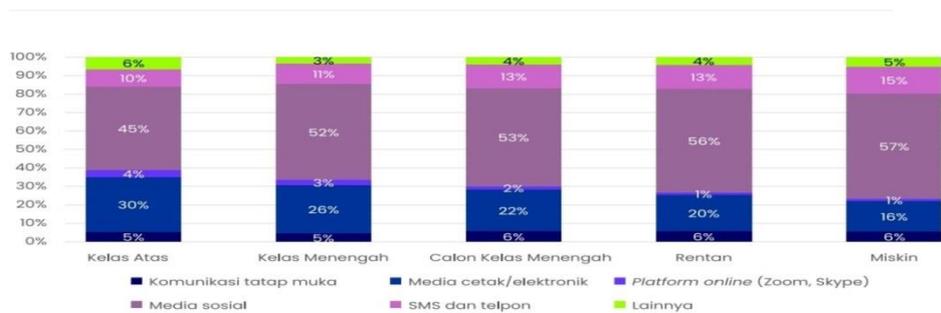
Sebanyak 57% responden menyatakan bahwa tenaga kesehatan dan staf medis merupakan orang yang paling bisa dipercaya dalam mengarahkan responden yang memiliki keraguan untuk memutuskan menerima atau menolak vaksinasi. Disisi lain, responden memilih anggota keluarga sebagai pilihan nomer dua responden dalam berdiskusi dengan orang lain. Namun, kedalaman informasi tentang keamanan serta keefektifan vaksin melalui akademisi, ilmuwan, jurnal maupun artikel medis, media social, internet, tabib, dan sukarelawan yang telah memperoleh vaksin COVID-19 juga dibutuhkan oleh responden sebagai bagian dari proses uji klinis. Dalam mendapatkan informasi yang lebih banyak tentang vaksin COVID-19 terdapat sebanyak 54% responden memutuskan bahwa media sosial seperti Whatsapp, Facebook, Instagram, dan Twitter, dilanjutkan media cetak dan media massa seperti televisi dan koran. Sedangkan terdapat sekitar 13% responden yang bersedia menerima sejumlah informasi dari saluran telekomunikasi, seperti SMS dan panggilan telepon. Meskipun banyaknya saluran informasi yang telah dipilih oleh responden dari seluruh kelompok usia adalah media sosial, akan tetapi pilihan untuk media elektronik dan cetak mengalami peningkatan seiring dengan usia responden yang juga mengalami peningkatan. Misalnya, pilihan pertama yang dipilih oleh kelompok usia 18-25 tahun adalah media sosial yaitu sekitar 60% dan pilihan kedua adalah media elektronik yaitu sekitar 15%. Sedangkan untuk responden yang berusia di atas 65 tahun, angka yang diperoleh masing-masing yaitu sekitar 48% dan 29% untuk sosial media dan media cetak. Media sosial merupakan yang paling banyak dipilih dari seluruh saluran informasi sekitar 57% oleh responden yang termasuk dalam kategori miskin dan cenderung mengalami penurunan dengan meningkatnya status ekonomi.

Gambar 1.4

Lokasi dan saluran informasi



Gambar 19. Lokasi pilihan responden dan saluran informasi



Berdasarkan gambar yang diambil dari Survei Penerimaan Vaksin (2020:15-16) menyatakan bahwa media sosial, media cetak, dan media massa merupakan saluran informasi yang paling banyak dipilih.

Untuk memperkuat penjelasan diatas, pada tanggal 18 Agustus 2021 peneliti melakukan wawancara kepada 3 warga yang belum melakukan vaksinasi di kecamatan kebumen, kabupaten kebumen. Kebumen merupakan kabupaten yang terletak di jawa tengah, dimana didalamnya terdapat 26 kecamatan. Jumlah penduduk yang ada di kabupaten kebumen yaitu 1.350.438 jiwa, sedangkan untuk kecamatan kebumen memiliki penduduk yang berjumlah 131.749 jiwa data tersebut diambil dari <http://kebumenkab.bps.go.id> yang diakses pada 27 januari 2022. Total penduduk kabupaten kebumen yang sudah melakukan vaksinasi berjumlah 452.086 jiwa, data ini diambil dari <http://corona.kebumenkab.go.id> sedangkan total penduduk untuk kecamatan kebumen yang sudah melakukan vaksinasi berjumlah 62.944. Hasil wawancara peneliti kepada warga yaitu bahwa warga tidak memiliki minat untuk melakukan vaksinasi dikarenakan telah membaca pesan di beberapa media sosial

terutama di whatsapp bahwa ada seseorang yang telah di vaksin lalu meninggal dunia, dan ada juga informasi jika vaksinasi di Indonesia merupakan sebuah permainan supaya mendapatkan pinjaman dana dari luar negeri. Selain itu alasan masyarakat yang enggan untuk vaksin dikarenakan mereka percaya bahwa hidup dan mati sudah ditangan Tuhan YME oleh sebab itu mereka enggan untuk divaksin. Selanjutnya pada tanggal 20 Agustus 2021 peneliti juga melakukan wawancara kepada 3 warga yang sudah vaksin di desa kawedusan diantaranya warga yang berumur 28 dan 37 tahun yang memiliki profesi sebagai ibu rumah tangga serta 34 tahun yang memiliki profesi sebagai tukang pijat. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa melakukan vaksinasi covid 19 pada masa pandemi merupakan kewajiban. Warga tersebut juga mendapatkan informasi bahwa vaksin bertujuan untuk meningkatkan kekebalan tubuh serta tubuh akan mengenali virus dan tahu cara melawannya. Informasi tersebut didapat dari beberapa media sosial, terutama *whatsapp*.

Menurut Darmadi (2017) minat merupakan suatu kondisi perhatian seseorang terhadap sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. (Afifah, 2021:24). Menurut Nasution (2004) minat merupakan kekuatan dorongan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Pendapat lain mengatakan bahwa minat adalah kesukaan, (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Selain itu faktor yang muncul dari dalam dalam diri sendiri (internal) dan faktor dari luar (eksternal) dapat mempengaruhi minat seseorang. Dengan kata lain pengalaman dan pengetahuan tidak terlepas dari minat seseorang terhadap sesuatu (dikutip dari Nurlatifah dan Maykur (2017:167)). Hasil penelitian yang dilakukan Soraya (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan, keluarga, prasarana, dan sarana dan lingkungan dengan minat dan variabel tersebut berbarengan dalam memberikan perannya sebanyak 26% sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti contohnya kemudahan akses, kecepatan akses, tampilan media online, kecepatan update informasi dan sebagainya. Sedangkan pada hasil penelitian Amanusa, Astuti, & Susilo (2015) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel kualitas informasi terhadap variabel minat pengguna dalam situs jual beli online. Artinya bahwa dengan semakin baiknya kualitas informasi maka semakin tingginya minat pengguna dalam situs jual beli *online*. Menurut Crow & Crow (1972) minat dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor dorongan dari dalam, faktor motif sosial, dan faktor emosional atau perasaan. Minat terjadi karena terdapat

stimulus yang masuk dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang (dikutip dari Afifah (2021:24)). Misalnya, kecenderungan terhadap minat untuk vaksinasi karena adanya rangsangan berupa informasi tentang vaksin yang sesuai dengan keinginan disertai adanya kebutuhan pada masa pandemi covid-19, dalam hal ini seseorang akan memiliki perhatian dan rasa ingin tahu terhadap vaksin. Menurut Susianto dan Guntoro (2017) informasi yaitu suatu bentuk data yang penting bagi penerima dan memiliki nilai yang nyata dan dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan dimasa sekarang atau keputusan-keputusan dimasa yang akan datang. Setelah memilih dan mengambil sebuah keputusan yang final manusia akan menentukan tindakannya sendiri. Suatu keputusan yang bersumber dari hati dapat disebut dengan keputusan hati (Haryono, 2021:20-21). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi dapat mempengaruhi minat. Semakin baik kualitas informasi maka semakin tinggi minat seseorang.

Saat ini terdapat beberapa sumber untuk mendapatkan informasi yaitu dari lingkungan keluarga, lingkungan sosial, ataupun dari berbagai media yang tersedia seperti media sosial. Sedangkan menurut (Nasrullah, 2015) media sosial merupakan media pengguna internet yang digunakan oleh penggunanya untuk mewakili dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan menciptakan suatu ikatan sosial secara virtual. Media sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *whatsapp messenger* (dikutip dari Prasanti and Indriani 2017:146). Zarella (2010) mengatakan pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan teknologi berbasis internet yang dapat memudahkan individu dalam berkomunikasi (Syaiiful & Sari, 2010:95). Menurut Jumi atmoko (2016), WhatsApp adalah aplikasi pengguna internet yang mengharuskan setiap penggunanya untuk saling berbagi beraneka macam konten yang sesuai dengan fitur yang ada didalamnya. Terdapat berbagai fitur *whatsapp* yang memiliki fungsi untuk berkomunikasi dengan menggunakan layanan internet. Saat ini tokoh masyarakat telah memanfaatkan whatsapp untuk berkomunikasi dalam mengirimkan pesan kepada pengguna lainnya serta digunakan sebagai media untuk berkomunikasi dalam menyampaikan pesan, selain itu informasi yang disampaikan juga lebih efektif dan merupakan kepuasan sendiri karena dengan menggunakan *whatsapp* maka pesan yang dikirim lebih cepat diterima oleh sasaran (Trisnani, 2017 dikutip dari Raharti (2019:148)). Menurut Mulyana (2005) pesan merupakan penyampaian sesuatu yang

dilakukan oleh sumber kepada penerimanya. Pesan adalah seperangkat simbol verbal atau non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud sumber tadi. (dikutip dari Nuswantara, 2014:14). Media sosial seperti whatsapp dapat melahirkan informasi sebagai pengetahuan oleh seluruh penggunanya. Manusia menggunakan mata dan telinganya untuk mendapatkan sebagian besar pengetahuan yang dimilikinya (Notoatmodjo, 2003). Menurut Santrock (2003) proses pembentukan pengetahuan dimulai saat proses persepsi menangkap sebuah informasi dari media massa kemudian melalui ingatan sebuah informasi tersebut disimpan dan ditampilkan kembali (dikutip dari Hakim dan Kadarullah (2016:34)). Dalam penelitian ini yang dimaksud dari intensitas mengakses pesan whatsapp adalah seberapa sering dan seberapa lama seseorang membuka dan memperoleh informasi melalui media komunikasi yaitu whatsapp.

Menurut Sunyoto dan Danang (2013) cara memperoleh pengetahuan dapat melalui beraneka macam media cetak dan media elektronik atau pengetahuan seseorang dapat juga diperoleh melalui pengalamannya. Pengetahuan merupakan segala informasi yang dipunyai oleh konsumen tentang beraneka macam produk maupun jasa tertentu dan informasi yang melibatkan dirinya sebagai konsumen. Menurut Anni dan Tri Catharina (2016) pengetahuan adalah perilaku dalam mengingat serta mengenali suatu informasi yang sudah dipelajari oleh seseorang sebelumnya. Proses terbentuknya pengetahuan diawali ketika rangsangan berupa fisik atau sosial yang menimbulkan perhatian pada produk baru dan seputar informasi tentang cara kerja produk tersebut diterima oleh konsumen (dikutip dari Haryono, 2021:24). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang vaksin adalah perilaku mengingat sebuah informasi yang telah dipelajari sebelumnya tentang sebuah produk berupa zat yang digunakan untuk membentuk kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit yang disebabkan oleh *coronavirus*.

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjelaskan bahwa masih kurangnya minat masyarakat untuk vaksinasi covid 19 yang dapat menghambat pemerintah pusat maupun daerah dalam pelaksanaan vaksinasi covid 19. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa data yang diambil dari berbagai sumber. Selain itu hasil dari wawancara peneliti kepada beberapa warga di desa kawedusan bahwa terdapat beberapa warga yang belum percaya dengan manfaat dan keefektifan vaksin untuk mencegah covid 19. Beberapa warga tersebut seringkali mendapatkan informasi yang salah tentang vaksin di grup pesan *whatsapp*. Hal ini menjadi suatu penyimpangan

karena penyebaran informasi yang tidak benar dapat mempengaruhi minat masyarakat sehingga masyarakat enggan untuk di vaksin. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Pengaruh Intensitas Mengakses Pesan di Whatsapp dan Pengetahuan Tentang Vaksin Terhadap Minat Untuk Divaksin Pada Masyarakat Di Desa Kawedusan Kecamatan Kebumen**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan adalah

1. Adakah pengaruh intensitas mengakses pesan di *whatsapp* terhadap minat untuk vaksinasi pada masyarakat di Kecamatan Kebumen
2. Adakah pengaruh pengetahuan tentang vaksin terhadap minat untuk vaksinasi pada masyarakat di Kecamatan Kebumen
3. Adakah pengaruh intensitas mengakses pesan di *whatsapp* dan pengetahuan tentang vaksin terhadap minat untuk vaksinasi pada masyarakat di Kecamatan Kebumen

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yang berdasarkan dari penjelasan rumusan masalah diatas yaitu

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh intensitas mengakses pesan *whatsapp* terhadap minat untuk vaksinasi pada masyarakat di Kecamatan Kebumen.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan tentang vaksin terhadap minat untuk vaksinasi pada masyarakat di Kecamatan Kebumen.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh intensitas mengakses pesan *whatsapp* dan pengetahuan tentang vaksin terhadap minat untuk di vaksin pada masyarakat di Kecamatan Kebumen.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan keilmuan baru dan sebagai sumbangan ilmu pendidikan dalam bidang psikologi mengenai intensitas mengakses pesan *whatsapp* dan pengetahuan tentang vaksin terhadap minat untuk vaksinasi pada masyarakat di Kecamatan Kebumen.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Manfaat bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan positif bagi pemerintah untuk lebih sering memberikan informasi yang benar terkait vaksin dan memberikan sanksi tegas bagi siapa saja yang memberikan informasi hoax tentang vaksin di media sosial.

### b) Manfaat bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat tentang pentingnya vaksin dalam kondisi pandemi covid 19 saat ini. Vaksin dapat merangsang pembentukan kekebalan spesifik tubuh supaya tidak tertular suatu penyakit ataupun kemungkinan kecil untuk mengalami sakit berat.

### c) Manfaat bagi Peneliti Lain

Sebagai acuan penelitian, di harapkan agar peneliti lain mengembangkan tentang penelitian minat untuk vaksinasi pada masyarakat.

## E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini bukanlah plagiasi dari penelitian sebelumnya. Untuk membuktikannya maka peneliti memaparkan beberapa penelitian yang cukup relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Penelitian Abdul Zaky, Attika Susdelia, Putri Dwi Adipa, dan Goyal Arya Pangestu (2021) yang berjudul "*Perbandingan Minat Masyarakat Melakukan Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Profesi Di Kota Pekanbaru*". memiliki kesimpulan dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05 menyatakan bahwa tidak terdapat perbandingan yang signifikan. Kesimpulan tersebut diambil dengan melihat chi-kuadrat hitung (0,623) lebih kecil dari chi-kuadrat tabel sebesar (7,815) selain itu juga terlihat pada bagian *Asymp.sig* (0,891) lebih besar dari 0,05. Jadi, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbandingan minat vaksin berdasarkan profesi di Kota Pekanbaru yang disebabkan karena telah meningkatnya kesadaran masyarakat

terhadap tujuan dari melakukan vaksinasi, dan saat ini semua sektor sudah mewajibkan untuk melakukan vaksinasi

Selain itu terdapat penelitian yang dilakukan oleh Rudi Hartono dan Pudji Astuty (2021) yang berjudul "*Pengaruh Covid-19 Dari Segi Ekonomi Terhadap Minat Vaksin Masyarakat Bangka Selatan*" dengan jenis penelitiannya yaitu kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu menyatakan bahwa semakin adanya pengaruh dampak yang disebabkan oleh covid-19 maka kemauan masyarakat untuk vaksinasi akan semakin meningkat, disisi lain juga apabila tidak adanya pengaruh dampak akibat covid-19 maka kemauan masyarakat untuk vaksinasi akan semakin menurun.

Penelitian Zaid Zaid, Arundati Shinta, Muhammad Fikri Aufa. dan Katon Pratondo (2021) dengan menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan corss-sectional yang dilakukan pada bulan Agustus hingga September 2021 di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan melibatkan 393 responden yang dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Penelitian ini pada akhirnya memiliki hasil yang menyatakan bahwa baik norma sosial ( $\beta=0.563$ , t-value = 12.614,  $\rho$ -value = 0.000) maupun pengaruh sosial ( $\beta=0.293$ , t-value = 6.507,  $\rho$ -value = 0.000) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat vaksinasi Covid-19 telah terkonfirmasi.

Penelitian Cut Deyna Renata (2021) dengan judul "*Pengaruh Terpaan Postingan Di Instagram Dan Daya Tarik Pesan Iklan Di Youtube Kemenkes\_RI Terhadap Minat Vaksin Covid 19*" dengan menggunakan paradigma positivism, pendekatan kuantitatif, sifat penelitian eksplanatif dan metode penelitian survey. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan kuat Terpaan Postingan Instagram terhadap Minat Menggunakan Vaksin sebesar 0,669. Terdapat juga hubungan yang positif dan kuat Daya Tarik Iklan Layanan Masyarakat terhadap Minat Menggunakan Vaksin sebesar 0,789. Hasil pengujian korelasi berganda memperoleh nilai koefisien (R) sebesar 0,411, secara stimulan Terpaan Postingan Instagram dan Daya Tarik Iklan Layanan Masyarakat terhadap Y Minat Menggunakan Vaksin memiliki hubungan yang positif dan sedang. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh Pengaruh Terpaan Postingan Instagram kemenkes\_ri dan Daya Tarik Iklan Layanan Masyarakat terhadap Minat Menggunakan Vaksin.

Berdasarkan penjelasan pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka penelitian yang menunjukkan tentang pengaruh intensitas mengakses pesan di *whatsapp* dan pengetahuan tentang vaksinasi dengan minat untuk vaksinasi pada masyarakat di

Kecamatan Kebumen terdapat perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Meskipun terdapat beberapa tema yang bersinggungan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki point yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Yakni selain meneliti hubungan secara parsial juga meneliti hubungan secara simultan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ . Penelitian ini juga dilakukan di lokasi yang berbeda dari penelitian-penelitian terdahulu yaitu berlokasi di kecamatan kebumen.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Minat Untuk Vaksinasi**

##### **1. Pengertian Minat Untuk Vaksinasi**

Pengertian minat didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan kecenderungan yang tinggi terhadap suatu keinginan. Sedangkan Syah (2001:136) menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang memiliki minat akan mendorong dirinya untuk melaksanakan suatu kegiatan dengan perasaan suka dan ketertarikan dari diri seseorang atas dasar keinginan sendiri, sehingga muncul perasaan senang terhadap sesuatu tersebut (Haryono, 2021:21). Slameto (2010:180) menyatakan bahwa minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas yang disertai dengan perasaan senang dan keinginan dari diri sendiri tanpa ada seseorang yang menyuruh. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan diri akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar. Semakin kuat atau dekatnya suatu hubungan tersebut maka semakin besar minat seseorang. Sedangkan menurut Shahnaz dan Wahyono (2016:393) minat beli merupakan kemungkinan konsumen membeli suatu produk dengan mencari informasi dari berbagai sumber. Konsumen yang tertarik terhadap suatu produk atau jasa belum dapat dipastikan bahwa konsumen akan membeli suatu produk atau jasa tersebut.

Winkel (2004:650) menyatakan bahwa minat merupakan rasa ketertarikan seseorang pada sesuatu yang cenderung menetap dan perasaan senang dalam melakukan beraneka macam aktivitas yang berhubungan dengan bidang tersebut. Menurut Darmadi (2017) minat dapat diartikan sebagai perhatian seseorang terhadap sesuatu dengan disertai kecenderungan untuk ingin tahu dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. (dikutip dari Afifah (2021:24)). Minat merupakan gejala psikologis yang menggambarkan adanya pemahaman subjek terhadap objek yang menjadi tujuan karena objek tersebut menimbulkan perhatian dan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut. Pengertian minat sebagai desakan kuat seseorang untuk melaksanakan dan memperoleh suatu target tertentu (Sutrisno 2021:10). Selanjutnya menurut

Syahputra (2020:15) minat adalah perasaan rasa suka atau tertarik terhadap suatu hal atau kegiatan seseorang yang mendorongnya untuk melaksanakan sesuatu kegiatan tersebut. Pengertian vaksinasi menurut Vinka & Michele (2021:4) adalah upaya untuk mencegah penularan penyakit yang dinilai efektif dan aman untuk dilakukan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat untuk vaksinasi adalah perhatian dan perasaan senang seseorang terhadap upaya untuk mencegah penularan penyakit yang disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya tanpa ada yang menyuruh.

## 2. Aspek-aspek minat

Menurut Nurpaisah (2021:9) terdapat tiga aspek minat, antara lain adalah sebagai berikut :

### a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif berdasarkan konsep perkembangan ketika masih anak-anak tentang sesuatu yang berhubungan dengan minatnya.

### b. Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang memaparkan aspek kognitif dari minat yang ditampakan dalam sikap terhadap sesuatu yang di minatnya.

### c. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik lebih mengarahkan pada proses tingkah laku atau pelaksanaannya, sebagai kelanjutan dari nilai yang diperoleh melalui aspek kognitif dan ditanamkan melalui aspek afektif sehingga diaplikasikan dalam bentuk nyata.

Adapun menurut pendapat Stiggins (dikutip dari Yetti 2009:20) minat memiliki beberapa aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

### a. Aspek kognitif

Aspek kognitif adalah sebuah bentuk perhatian terhadap sesuatu yang diinginkan, kemampuan, serta pengetahuan pada objek tersebut.

### b. Aspek afektif

Aspek yang mengenalkan tentang perasaan, kesadaran emosi, dan keinginan yang dapat berpengaruh terhadap pikiran dan tindakan seseorang. Terdapat tiga hal penting didalam aspek afektif, yaitu hubungannya dengan perasaan

tentang perbedaan setiap objek serta motivasi yang dimiliki oleh individu terhadap objek tersebut.

Sedangkan menurut Syahputra (2020:16-17) terdapat tiga jenis aspek minat, antara lain adalah :

a. Aspek kognitif

Keinginan seseorang untuk mendapatkan sesuatu dari hasil kegiatan yang telah dilakukannya. Sehingga minat yang dimiliki seseorang terhadap suatu kegiatan akan dapat memahami dan memperoleh banyak manfaat dari suatu kegiatan yang dilakukannya.

b. Aspek afektif

Aspek afektif berkembang melalui pengalaman pribadi, sikap orang tua, guru, dan kelompok yang mendukung minatnya tersebut. Adanya minat seseorang yang tinggi terhadap sesuatu hal disebabkan karena kepuasan dan manfaat yang telah diperolehnya, serta memperoleh respon yang baik dari orang tua, guru, kelompok dan lingkungannya, maka seseorang tersebut akan fokus pada kegiatan yang diminatinya.

c. Aspek psikomotorik

Ketika seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu hal, maka seseorang tersebut akan berusaha mewujudkannya sebagai penggambaran ekspresi atau tindakan yang nyata dari keinginannya.

Pendapat yang berbeda telah dikemukakan oleh Lucas dan Britt (1950), bahwa terdapat empat indikator untuk mengukur minat, antara lain yaitu:

a. Perhatian

Terdapat perhatian yang besar dari seseorang terhadap suatu produk (barang atau jasa)

b. Ketertarikan

Setelah memperhatikan maka akan muncul ketertarikan pada diri seseorang.

c. Keinginan

Setelah muncul ketertarikan maka akan muncul perasaan untuk menginginkan atau memiliki suatu produk tersebut.

d. Keyakinan

Kemudian akan muncul keyakinan pada diri seseorang terhadap produk tersebut sehingga menimbulkan keputusan untuk mendapatkannya. (dikutip dari Prasasti (2020:25))

Berdasarkan pemaparan dari beberapa aspek dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa aspek minat yaitu minat ketertarikan, minat keinginan, minat keyakinan, minat perhatian, minat kognitif, minat afektif, dan minat psikomotorik. Kemudian peneliti memilih teori menurut Lucas dan Britt (1950) yaitu minat perhatian, minat ketertarikan, minat keinginan dan minat keyakinan dengan alasan teori tersebut sesuai dengan permasalahan di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen yaitu terdapat warga yang tidak mengerti atau mengetahui kebenaran tentang manfaat vaksinasi karena kurangnya perhatian terhadap vaksin, serta kurangnya dukungan dari lingkungan seperti keluarga. Sebagai contoh terdapat seorang warga yang tidak ingin melakukan vaksinasi dikarenakan satu keluarga tidak ada yang melakukan vaksinasi. Berdasarkan wawancara peneliti kepada warga bahwa masih ada beberapa warga yang tidak ingin melakukan vaksinasi. Hal tersebut dapat menghadirkan hambatan besar untuk mencapai cakupan dan kekebalan komunitas.

### 3. Ciri-Ciri Minat

Terdapat tujuh ciri minat yang dikemukakan oleh Harlock (1990), diantaranya yaitu :

- a. Pertumbuhan minat bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.  
Perkembangan minat bisa berubah-ubah. Berubahnya minat dapat terjadi selama fisik dan mental terus mengalami perkembangan, misalnya minat mengalami perubahan yang disebabkan karena bertambahnya usia seseorang.
- b. Minat tergantung pada persiapan belajar  
Seseorang tidak akan memiliki minat sebelum terdapat kesiapan secara fisik dan mental.
- c. Minat bergantung pada persiapan belajar  
Adanya kesempatan untuk belajar tergantung kepada lingkungan dan minatnya, baik itu anak-anak maupun dewasa. Contohnya ruang lingkup pada anak kecil hanya sebatas lingkungan keluarga yang ada di rumah, maka perkembangan minat anak akan terjadi di rumah. Dengan semakin luasnya ruang lingkup sosial, maka mereka menjadi tertarik pada minat orang yang berada diluar rumah.
- d. Perkembangan minat terbatas.  
Keterbatasan minat disebabkan oleh kondisi fisik yang tidak memungkinkan.

- e. Minat dipengaruhi oleh budaya  
Kemungkinan berkurangnya minat seseorang disebabkan karena tidak diberinya kesempatan untuk melakukan suatu kegiatan yang berhubungan dengan minatnya yang dianggap tidak sesuai oleh kelompok atau budaya.
- f. Minat berbobot emosional  
Minat seseorang berhubungan dengan perasaannya, apabila suatu objek dianggap sebagai sesuatu yang sangat bernilai. Hal tersebut akan menimbulkan perasaan senang yang pada akhirnya memiliki minat kepada objek tersebut.
- g. Minat dan egosentris  
Minat berbobot egosentris jika seseorang cenderung untuk memiliki sesuatu, baik manusia maupun barang. (dikutip dari Khaerunisa (2012:15-17))

Ciri-ciri minat menurut Aunurrahman (2012) adalah sebagai berikut :

1. Perhatian yang besar terhadap subjek tertentu.
2. Menunjukkan rasa suka terhadap subjek tertentu.
3. Mempelajari dengan sungguh-sungguh agar membawa kemajuan pada dirinya. (dikutip dari Nimury (2019:27))

Menurut Agustina (2017:8) terdapat ciri-ciri seseorang yang memiliki minat yang tinggi diantaranya :

- a. Memiliki perasaan senang atau suka terhadap sesuatu.
- b. Memiliki keinginan yang tinggi terhadap sesuatu.
- c. Berusaha dengan sungguh-sungguh serta memiliki kemauan yang kuat

Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat meliputi kecenderungan untuk memberikan perhatian terhadap objek tertentu, minat menimbulkan perasaan yang menyenangkan terhadap suatu objek atau aktifitas, minat mengakibatkan suatu keinginan serta usaha yang keras untuk mendapatkan sesuatu.

#### 4. Macam-macam Minat

Sumarni (2000) mengelompokkan dua kategori minat, yaitu :

- a. Minat subyektif yaitu perasaan yang menimbulkan rasa senang atau tidak senang kepada suatu obyek yang beralasan pada pengalaman.
- b. Minat obyektif yaitu suatu respon dalam bentuk menerima atau tidaknya suatu obyek yang ada disekitarnya.

Selain itu menurut Handayani (2000) minat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

- a. Minat instrinsik adalah minat yang memiliki hubungan dengan kegiatan tertentu dan minat tersebut merupakan minat yang tampak nyata.
- b. Minat ekstrinsik adalah minat yang disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan. (dikutip dari Mudiantono 2011:26)

Menurut Siregar dan Nara (2010) ada dua hal yang perlu diperhatikan, antara lain yaitu :

- a. Minat pembawaan. Kemunculan minat ini tidak disebabkan oleh faktor-faktor lain, seperti kebutuhan maupun lingkungan.
- b. Minat yang timbul karena dipengaruhi oleh lingkungan. Minat seseorang dapat berubah karena telah dipengaruhi oleh lingkungan dan kebutuhan. (dikutip dari Salamah (2018:15))

Ketut Dewa Sukardi (dikutip dari Agustina (2017:9-10)) mengelompokkan minat menjadi tiga macam yaitu :

- a. Minat yang diekspresikan  
Suatu kecenderungan memiliki keinginan yang besar karena mencoba memahami seberapa pentingnya apa yang mereka lakukan.
- b. Minat yang diwujudkan  
Minat yang dapat diwujudkan ini merupakan suatu keinginan yang telah dicapai.
- c. Minat diinvestasikan  
Adanya motivasi dari luar menyebabkan munculnya keinginan baru, mungkin disebabkan oleh pengalaman orang lain atau dorongan dari orang lain.

Menurut Dewi Suhartini (2001) bahwa minat dikelompokkan menjadi empat jenis, diantaranya yaitu :

- a. *Expressed Interest* merupakan minat yang ditunjukkan melalui verbal. Hal tersebut dapat menggambarkan apakah seseorang memiliki rasa suka atau tidak suka terhadap suatu objek atau aktifitas.
- b. *Manifest Interest* merupakan minat yang diwujudkan dalam keikutsertaan individu pada suatu aktifitas tertentu.

- c. *Tested Interest* merupakan minat yang dihasilkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu aktifitas.
- d. *Inventoried Interest* merupakan minat yang diekspresikan melalui inventori minat atau daftar aktifitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Menurut Whiterington (1985) terdapat dua jenis yaitu minat primitif dan minat kultural. Minat primitif atau biologis adalah minat yang disebabkan karena adanya kebutuhan-kebutuhan biologis seperti makan, minum, kenyamanan, dan kebebasan beraktivitas. Minat kultural atau sosial merupakan minat yang berawal dari suatu pendidikan yang telah diperoleh, dimana orang tersebut merupakan orang terdidik. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya minat yang luas terhadap suatu hal yang berharga. (dikutip dari Khaerunisa (2012:20))

#### 5. Faktor yang mempengaruhi Minat

Reber yang dikutip oleh Muhibbin Syah (2005) menyatakan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu :

##### 1. Faktor Internal

Faktor internal yaitu sesuatu yang muncul dari dalam individu yang dapat mempengaruhi serta menimbulkan minat individu tersebut. Beberapa faktor internal diantaranya yaitu pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

##### 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu sesuatu yang muncul dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi serta menimbulkan minat. Beberapa faktor eksternal diantaranya yaitu seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan (dikutip dari Soraya (2015)).

Menurut Crow & Crow (1972, dikutip dari Afifah (2021)) terdapat tiga macam faktor yang dapat mempengaruhi minat, yaitu :

- a. Faktor internal yaitu faktor yang berkaitan dengan dorongan fisik, motif, melindungi diri dari lapar, rasa takut, rasa sakit, dan sebagainya.
- b. Faktor motif sosial, faktor yang membangunkan minat untuk melakukan kegiatan demi terpenuhinya kebutuhan sosial.
- c. Faktor emosional atau perasaan, faktor ini dapat menimbulkan minat individu apabila menciptakan emosi atau perasaan senang pada individu tersebut..

Lidyawatie (2008 dikutip dari Wibisaputra 2011:29) menyatakan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu :

- a. Perbedaan pekerjaan, dapat diartikan dengan adanya pekerjaan yang berbeda antara satu sama lain dapat memperkirakan minat yang dimiliki seseorang terhadap tingkat pendidikan yang ingin didapatkan, kegiatan yang dikerjakan, penggunaan waktu kosongnya, dan lain-lain.
- b. Perbedaan sosial ekonomi, dapat diartikan seseorang yang memiliki tingkat sosial ekonomi yang tinggi akan mempermudah seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkannya daripada seseorang yang memiliki tingkat sosial ekonomi yang rendah.
- c. Perbedaan hobi atau kegemaran, dapat diartikan dengan apa yang dilakukan seseorang dalam memanfaatkan waktu kosongnya.
- d. Perbedaan jenis kelamin, dapat diartikan bahwa minat yang ditimbulkan wanita tidak sama dengan minat yang ditimbulkan pria, misalnya perbedaan minat dalam berbelanja.
- e. Perbedaan usia, dapat diartikan usia pada anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua akan menimbulkan minat yang berbeda terhadap suatu barang, aktivitas benda dan seseorang.

Menurut Dewi (2010) minat dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu seperti perasaan dan emosi, pendapatan, motivasi dan cita-cita, dan harga diri. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, pendidikan dan pengetahuan (dikutip dari Adhitama (2014)). Sedangkan Totok Susanto menyatakan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu memotivasi dan cita-cita, keluarga, peranan guru, sarana dan prasarana, teman pergaulan dan media massa (dikutip dari Sadirman 2015:74)

Menurut Slameto (2010) mengemukakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang, diantaranya yaitu :

- a. Faktor internal yaitu terdiri dari faktor jasmani dan faktor psikologi. Faktor jasmanis diantaranya seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologi diantaranya seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.

- b. Faktor eksternal yaitu terdiri dari lingkungan keluarga dan kampus. (dikutip dari Patrianissa (2018))

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam yaitu faktor perhatian, keingintahuan, motivasi, perasaan, dan kebutuhan. Sedangkan pada faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yaitu keluarga, teman, pengetahuan, media massa, dan sarana dan prasarana.

#### 6. Pandemi COVID-19 menurut pandangan Islam

Pandemi COVID-19 merupakan suatu wabah penyakit virus corona yang melanda seluruh negara. Pada surat Ar-Ra'd ayat 11 Allah berfirman :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ  
وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Allah tidak akan mengubah kondisi suatu bangsa dari kenikmatan dan kesejahteraan yang dirasakannya menjadi binasa dan sengsara, kecuali bangsa itu sendiri yang mengubahnya. Pandemi covid-19 ini disebabkan oleh perbuatan aniaya serta permusuhan antar saudara, kerusakan yang telah terjadi dimana-mana dan banyaknya dosa di muka bumi. Apabila Allah telah menghendaki keburukan bagi suatu kaum maupun golongan dengan penyakit, kemiskinan, atau berbagai macam cobaan yang lain sebagai akibat dari perbuatan tercela yang mereka kerjakan, maka tidak ada satu orangpun yang dapat menolak maupun merubahnya dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Allah.

#### 7. Minat untuk vaksinasi menurut pandangan islam

Di masa pandemi covid 19 ini hendaknya semua masyarakat di seluruh dunia bekerjasama untuk memutus rantai penyebaran virus covid 19. Salah satu

yang dapat dilakukan untuk memutus rantai tersebut adalah dengan melakukan vaksinasi. Sebagaimana Allah berfirman pada surat An-Najm ayat 39-40 :

وَأَنْ يُسَىءَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

”bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,”

وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

”bahwa sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya),”

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa atas perbuatan yang baik, manusia hanya memperoleh ganjaran dari setiap apa yang telah diusahakannya sendiri. Ketika seseorang memiliki niat atau keinginan untuk melakukan vaksinasi dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, maka keberhasilan dalam menghentikan penyebaran virus akan tercapai. Vaksinasi adalah bentuk usaha seseorang untuk menghentikan penyebaran virus corona.

## **B. Intensitas mengakses pesan di *whatsapp***

### **1. Pengertian Intensitas Mengakses Pesan di *Whatsapp***

Menurut Del Bario (2012) intensitas adalah banyaknya suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dan dapat dilihat dari frekuensi, durasi, perhatian dan penghayatan. Menurut Hasibuan (2019) intensitas merupakan besarnya kekuatan dari kualitas perhatian dan ketertarikan yang dilakukan seseorang, hal tersebut dapat menimbulkan minat dan penghayatan. Sedangkan berdasarkan kuantitas intensitas atau dapat disebut dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan maka dapat dilihat melalui frekuensi dan durasi. Menurut Tubbs dan Moss (1983) menjelaskan bahwa intensitas dipengaruhi oleh banyaknya jumlah waktu yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan. Jumlah waktu tersebut dapat dilihat melalui seberapa banyaknya durasi yang telah digunakan ketika individu melakukan suatu kegiatan serta frekuensi yang telah dilakukan dalam kegiatan tersebut. (dikutip dari Satira (2020:33))

Sedangkan menurut Kartono dan Gulo (2003), intensitas berasal dari “*intensity*” yang dapat diartikan besarnya kapasitas tingkah laku individu serta jumlah energi fisik yang dihabiskan untuk memberikan rangsangan terhadap salah satu indera, serta ukuran fisik dari energi atau data indera. Caplin (2008) menjelaskan bahwa intensitas bersifat kuantitatif dari suatu pengindraan, yang

berkaitan dengan intensitas perangsangnya (dikutip dari Sabekti (2019:52)). Intensitas merupakan gambaran berapa lamanya suatu kegiatan seseorang yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan terus dilakukan secara berulang sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Intensitas dapat diartikan juga sebagai kondisi seseorang untuk mengetahui besarnya intensitas dalam melakukan sesuatu untuk tujuan tertentu. Dapat dikatakan juga intensitas merupakan suatu kejadian yang sama dengan melakukannya secara berulang-ulang untuk memperoleh sesuatu (Aditiawan 2020:9).

Selain itu Andarwati dan Sankarto (2005) juga menjelaskan bahwa intensitas dilihat dari berapa lamanya waktu yang dibutuhkan dan banyaknya frekuensi dari perulangan perilaku yang dilakukan tersebut. Hal tersebut selaras dengan pendapat yang dijelaskan oleh Putri, Erlyani, dan Mayangsari (2016) bahwa intensitas dapat dilihat berdasarkan frekuensi dan durasi. Frekuensi yaitu banyaknya perulangan yang dilakukan atau jumlah penggunaan sesuatu dalam batas waktu tertentu, sedangkan durasi diartikan sebagai seberapa lama individu dalam melakukan suatu kegiatan (dikutip dari Sukmaraga (2018:17)). Dalam bahasa Inggris intensitas didefinisikan sebagai aspek kuantitatif perasaan dimana didalamnya dapat timbul minat, perhatian, dan kesadaran yang berhubungan dengan suatu kegiatan atau pengalaman seseorang.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa intensitas mengakses pesan di *whatsapp* merupakan ukuran kekuatan berapa lamanya waktu kegiatan dalam mengakses informasi dalam bentuk pesan di *whatsapp* yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan terus menerus sehingga mendapatkan hasil yang maksimal

## 2. Aspek-Aspek Intensitas

Terdapat beberapa aspek dalam pembentukan intensitas menurut Del Bario (2012) (dikutip dari Taqwa (2018:8)) dan hubungannya media sosial yaitu :

### a. Perhatian

Perhatian adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu kegiatan yang berhubungan dengan minatnya dan akan menjadi lebih kuat dan intensif jika diibaratkan dengan kegiatan lain yang tidak memunculkan minat tertentu. Seseorang mempunyai perhatian yang mendalam ketika mengakses media

sosial yang disukai, sehingga orang tersebut dapat menikmati kegiatan yang dilakukannya.

b. Penghayatan

Penghayatan merupakan pemahaman serta penyerapan terhadap informasi dengan adanya upaya yang dilakukan individu untuk memahami, menikmati, menghayati dan menyimpan suatu informasi maupun pengalaman yang diperoleh sebagai pengetahuan. Seseorang suka meniru serta mengaplikasikan bahkan dapat terpengaruh oleh hal atau informasi yang ada di media sosial.

c. Durasi

Durasi merupakan lamanya jarak waktu, rentang waktu atau lamanya suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Seringkali ketika seseorang menggunakan media sosial dapat menyebabkan seseorang tersebut menjadi lupa waktu karena terlalu menikmati dalam menggunakan media sosial. Dalam mengukur durasi dapat dikategorikan sebagai berikut: (Judith, 2011)

1. Tinggi : >3 jam/hari
2. Rendah : 1-3 jam/hari

d. Frekuensi

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan kegiatan atau perilaku yang dilakukan berulang kali baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Frekuensi tertuju pada sesuatu yang dapat diukur dengan hitungan atau dengan waktu. Dalam mengukur frekuensi dapat dikategorikan sebagai berikut (Judith, 2011).

- Tinggi : >4 kali/hari  
Rendah : 1-4 kali/hari

Menurut Andarwati dan Sankarto (2005) menjelaskan beberapa aspek intensitas, antara lain yaitu frekuensi dan durasi.

a. Frekuensi

Frekuensi yaitu gambaran seberapa sering seseorang dalam mengakses pesan di whatsapp dengan berbagai tujuan. Penggunaan dalam frekuensi dinyatakan sebagai satuan kurun waktu misalnya perhari, perminggu, perbulan.

b. Durasi

Mencakup gambaran seberapa lama individu mengakses pesan di whatsapp dengan berbagai tujuan. Durasi penggunaan dalam satuan kurun waktu tertentu misalnya permenit atau perjam.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa aspek intensitas meliputi intensitas perhatian, intensitas penghayatan, intensitas durasi dan intensitas frekuensi. Dalam hal ini peneliti memilih aspek intensitas menurut Del Bario (2012) yaitu aspek perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi dengan alasan karena teori tersebut sesuai dengan permasalahan yang berada di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen yaitu kurangnya ketertarikan atau perhatian warga terhadap vaksinasi dan kurangnya pemahaman serta penyerapan informasi yang benar terkait vaksinasi. Berdasarkan wawancara serta pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap beberapa warga bahwa seringkali informasi yang didapatkan warga merupakan informasi yang tidak benar.

### 3. Whatsapp

Jumiatmoko (2016) menjelaskan bahwa *Whatsapp* merupakan aplikasi pengguna layanan internet yang memungkinkan pada setiap penggunanya dapat saling berbagi beraneka macam informasi yang sesuai dengan fitur yang terdapat didalamnya. Berbagai fitur yang terdapat di *WhatsApp* dapat digunakan untuk berkomunikasi antar penggunanya dengan bantuan layanan internet (dikutip dari Rahartri (2019:148)). *Whatsapp Massanger* adalah aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan untuk saling bertukar informasi atau pesan tanpa biaya SMS, karena penggunaan *whatsapp massanger* hanya menghabiskan paket data internet sama halnya dalam penggunaan *email, browsing, web*, dan lain-lain (Naldi 2020:12). *Whatsapp* juga bagian dari media sosial yang mana media sosial merupakan aplikasi pengguna layanan internet yang memungkinkan pada setiap penggunanya dapat saling berbagi berbagai macam informasi berdasarkan fitur yang terdapat didalamnya (Ennoch dan Sindang, 2013 dikutip dari Pahril (2020:33)).

*Whatsapp* adalah aplikasi pengguna layanan internet atau merupakan salah satu aplikasi pesan instan yang dapat dioperasikan pada *smartphone android, iphone*, dan juga pada komputer. *Whatsapp* mempunyai fungsi yang hampir sama dengan aplikasi pesan lainnya pada ponsel zaman dulu (Asmaya,

2015 dikutip dari Aditiawan (2020:12)). Terdapat beberapa dampak dari menggunakan media sosial *whatsapp*, yaitu antara lain :

- a. Semakin cepat dan mudahnya dalam melakukan pertukaran informasi
- b. Adanya interaksi di media sosial dapat mendorong munculnya ruang publik baru dan pola baru dalam berkomunikasi.
- c. Dengan adanya media sosial maka praktik dan ruang komunikasi yang sebelumnya dirawat secara demokratis dapat berubah.
- d. Menggeser daya fokus, kecepatan mengatasi ruang, keteraturan berubah, waktu bergerak standar, dan masyarakat kehilangan nilai-nilai yang mengatur masyarakat.
- e. Mendominasinya teks dalam sarana berkomunikasi.
- f. Teks dapat menimbulkan perilaku negatif seperti pelecehan atau ejekan (Pangestika 2018:18).

#### 4. Intensitas mengakses pesan di *whatsapp* menurut Perspektif Islam

Terdapat ayat-ayat al-Qur'an dibawah ini yang menjelaskan tentang pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dalam kondisi apapun. Hal ini terdapat di dalam Qs Al-Imron ayat 103.

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ  
بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَاخُفٍّ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuhan-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk” (Qs Al-Imron ayat 103)

Tafsiran kitab dalam *”Tafsir Ibnu Katsir”* menafsirkan bahwa ayat ini ditujukan untuk memerintahkan kaum mukmin agar memelihara persatuan dan kesatuan. Dan berpegang teguhlah sekuat tenaga agar kamu semuanya bantu-membantu untuk menyatu pada tali (agama). Dan selalu mengingat nikmat yang dianugerahkan Allah. Muhammad Ibnu Ishaq Ibnu Yasar dan lain-lainnya menjelaskan bahwa diturunkannya ayat ini bersamaan dengan peristiwa di zaman

dahulu pada masa jahiliyah terdapat perang saudara yang berlangsung semasa beratus-ratus tahun lamanya. Perang saudara tersebut dilakukan antara kaum Aus dan Khazraj. Akan tetapi, Allah telah menyatukan hati mereka dengan kedatangan Nabi Muhammad Saw dan mereka telah masuk kedalam agama islam dengan beramai-ramai. Allah telah melepaskan sifat dengki dari hati mereka dan menyurutkan api permusuhan sehingga mereka menjadi saudara dan saling mencintai satu sama lain menuju kebahagiaan bersama. Kemusyrikanlah yang menyebabkan mereka berada di lembah neraka, tetapi Allah telah menyelamatkan mereka begitulah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya, supaya kaum muslimin memperoleh petunjuk dan mensyukuri nikmat supaya nikmat itu terjaga.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa janganlah bercerai berai dan bermusuhan. Sebaiknya, sebagai manusia harus saling menyayangi dan berpegang teguh kepada agama Allah untuk memperoleh petunjuk. Sesuai dengan intensitas dalam mengakses pesan di *whatsapp* bahwa hendaknya untuk selalu memiliki rasa persatuan dan kesatuan untuk menghadapi pandemi covid 19 saat ini contohnya mengajak orang lain untuk melakukan vaksinasi melalui pesan di media sosial *whatsapp*.

### **C. Pengetahuan tentang vaksin**

#### **1. Pengertian Pengetahuan Tentang Vaksin**

Pengetahuan adalah hasil mengetahui sesuatu yang terjadi melalui proses sensoris seperti mata dan telinga. Pengetahuan merupakan sesuatu yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka (*overt behavior*) (Bukhori 2015:16). Pengetahuan merupakan hasil dari indera manusia, atau hasil tahu individu terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya seperti mata, hidung, telinga dan sebagainya. Hasil tahu itu diperoleh pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan. Hal tersebut sangat mempengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Notoatmojo, 2014 dikutip dari (Pitra 2017)). Pengetahuan manusia sebagian besar didapatkan melalui mata dan telinga (Notoatmojo, 2007 dikutip dari Limo 2012:20). Pengetahuan dibutuhkan sebagai dukungan dalam menciptakan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku seseorang setiap harinya, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan

merupakan realita yang membantu tindakan seseorang (Notoatmojo, 2010 dikutip dari Hasibuan (2018)).

Menurut Purwodarminto (2002), pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berhubungan dengan proses pembelajaran. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran yaitu faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor dari luar berupa ketersediaannya sarana informasi serta keadaan sosial budayanya. Sedangkan menurut Sugihartono, dkk., (2012) pengetahuan merupakan informasi yang didapatkan melalui proses interaksi dengan lingkungannya (dikutip dari Setyadi (2016)).

Pengetahuan didefinisikan sebagai suatu keahlian dalam mengingat sebuah informasi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengertian dari pengetahuan ini adalah bahan yang dipelajari/rangsang yang diperoleh. Pengetahuan atau kognitif merupakan ranah yang sangat penting untuk terciptanya suatu tindakan seseorang (Notoatmojo, 2003 dikutip dari Febriyanto (2016)). Pengetahuan adalah pemahaman manusia secara teoritis dan praktis. Pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat penting bagi intelegensi orang tersebut. (Basuki, 2017 dikutip dari Sanifah (2018))

Berdasarkan pemaparan dari beberapa tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang vaksin adalah perilaku mengingat suatu materi atau informasi tentang vaksin yang telah dipelajari sebelumnya melalui indra yang dimilikinya serta melalui proses interaksi dengan lingkungan.

## 2. Tingkat Pengetahuan

Notoatmojo (2012) menjelaskan bahwa terdapat macam-macam tingkat pengetahuan antara lain yaitu :

### a. Tahu (*know*)

Tahu dapat diartikan sebagai suatu informasi yang diingat dan telah dipelajari sebelumnya. Hal ini termasuk kedalam tingkat pengetahuan yang disebut dengan *recall* terhadap seluruh bahan yang telah dipelajari atau diterima sebelumnya..

### b. Memahami (*comprehention*)

Memahami dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menjelaskan suatu objek yang telah dipelajari atau diterima secara benar, dan dapat menginterpretasikan objek tersebut secara benar.

- c. Aplikasi (*aplication*)  
Aplikasi yaitu sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan materi yang telah diketahui sebelumnya pada situasi dan kondisi secara real.
- d. Analisis (*analysis*)  
Analisis dapat diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang dalam menjabarkan informasi atau suatu objek kedalam suatu bagian, dan terdapat hubungan antara satu sama lain.
- e. Sintesi (*syntesis*)  
Sintetis dapat diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang dalam meletakkan atau menghubungkan antara setiap komponen atau bagian kedalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
- f. Evaluasi (*evaluation*)  
Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang dalam melakukan penilaian terhadap suatu informasi atau objek. (dikutip dari Yuslianawati (2018))

Berdasarkan pada penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat macam-macam tingkat pengetahuan diantaranya adalah tahu, memahami, aplikasi, analisis, sentesis dan evaluasi.

### 3. Pengukuran pengetahuan

Menurut Arikunto (2010), dalam mengukur pengetahuan dapat dilakukan dengan cara wawancara atau penyebaran angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek atau responden kedalam pengetahuan yang ingin diukur dan dapat disesuaikan dengan tingkatannya. (dikutip dari Sanifah (2018)).

Terdapat tiga kategori pengukuran tingkat pengetahuan, yaitu :

- a. Pengetahuan dikatakan baik apabila responden dapat menjawab 76-100% pertanyaan yang benar dari keseluruhan jumlah jawaban.
- b. Pengetahuan dikatakan cukup apabila responden dapat menjawab 56-75% pertanyaan yang benar dari keseluruhan jumlah jawaban.
- c. Pengetahuan dikatakan rendah apabila responden dapat menjawab <56% pertanyaan yang benar dari keseluruhan jumlah jawaban.

### 4. Sumber Pengetahuan

Terdapat upaya-upaya atau cara-cara untuk memperoleh pengetahuan antara lain yaitu :

a. Orang yang memiliki otoritas

Salah satu usaha seseorang untuk memperoleh pengetahuan yaitu dengan cara bertanya kepada seseorang yang mempunyai otoritas atau yang telah dianggap lebih tahu tentang objek tersebut.

b. Indra

Indra merupakan suatu alat yang terdapat pada diri manusia yang digunakan sebagai salah satu sumber internal untuk memperoleh pengetahuan.

c. Akal

Terdapat pengetahuan tertentu yang dapat dibangun oleh seseorang tanpa harus melalui indera terlebih dahulu dalam mempersepsikannya.

d. Intuisi

Salah satu sumber pengetahuan yang lainnya yaitu intuisi atau pemahaman yang langsung tentang pengetahuan tanpa melalui pemikiran yang sadar atau persepsi rasa secara langsung. (Lestari, 2015 dikutip dari Ashari (2020))

Notoatmojo (2012) menyatakan bahwa dalam sepanjang sejarah pengetahuan dapat dikategorikan menjadi dua bagian berdasarkan cara atau upaya dalam memperoleh kebenaran, yaitu antara lain :

a. Cara kuno untuk mendapatkan pengetahuan

a) Cara coba salah

Upaya untuk memperoleh pengetahuan ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam pemecahan suatu permasalahan dan apabila satu kemungkinan tersebut tidak membuahkan hasil maka akan mencoba kemungkinan lainnya hingga masalah tersebut dapat diselesaikan.

b) Cara kekuasaan atau otoritas

Upaya untuk memperoleh pengetahuan ini dilakukan melalui sumber informasi yang dapat dipercaya dan diterima seperti pemimpin-pemimpin masyarakat baik formal atau informal, ahli agama, pemegang pemerintah, dan berbagai prinsip orang lain.

c) Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi dapat diartikan sebagai usaha dalam mendapatkan pengetahuan melalui cara dengan mengingat kembali pengalaman yang dialami sebelumnya.

b. Cara modern dalam memperoleh pengetahuan

Cara ini dengan menggunakan metode penelitian ilmiah atau lebih dikenalnya sebagai metodologi penelitian. (dikutip dari Yuslianawati (2018))

5. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan

Pengetahuan merupakan sepenuhnya tentang apa yang diketahui dari suatu objek tertentu. Pengetahuan yaitu hasil dari mengetahui suatu objek tertentu melalui indera manusia. Terjadinya proses penginderaan melalui panca indera manusia yaitu seperti indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan manusia didapatkan melalui mata dan telinga (Aminudin (2016)).

Menurut Notoatmojo (2010) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu :

a. Pendidikan

Pendidikan yaitu usaha untuk memberikan pengetahuan sehingga mengalami perubahan pada individu.

b. Pengalaman

Pengalaman diartikan sebagai suatu peristiwa yang telah dilalui oleh seseorang. Hal itu dapat menyebabkan bertambahnya pengetahuan seseorang tentang sesuatu yang sifatnya nonformal.

c. Informasi

Banyaknya informasi yang dimiliki seseorang menggambarkan bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut juga lebih luas. Media massa merupakan salah satu sumber untuk memperoleh informasi.

d. Lingkungan Budaya

Bahwa remaja yang memiliki pengetahuan dalam berfikir selama masa hidupnya dapat dipengaruhi oleh faktor keturunan dan cara orang tua dalam mendidiknya dari kecil.

e. Sosial ekonomi

Rendahnya tingkat sosial ekonomi seseorang dapat menyebabkan kurangnya biaya untuk menempuh pendidikan yang tinggi, sehingga pengetahuan yang dimilikinya rendah. (dikutip dari Widiyanti (2016))

Sedangkan menurut Mubarak (2007) bahwa pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu :

a. Umur

Seseorang yang semakin tua usianya maka pengalaman yang dimilikinya akan semakin banyak, sedangkan semakin muda usianya maka pengalaman yang dimilikinya masih sedikit. Selain itu, memori dan daya ingat seseorang dapat juga dipengaruhi oleh umur.

b. Pendidikan

Pendidikan seseorang yang semakin tinggi akan menjadikan pengetahuan yang dimilikinya semakin tinggi pula.

c. Pekerjaan

Pengalaman dan pengetahuan seseorang dapat diperoleh dari lingkungan pekerjaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

d. Lama bekerja

Lama bekerja memiliki hubungan yang erat dengan umur dan pendidikan, karena dengan tingginya tingkat pendidikan seseorang maka pengalaman yang diperoleh juga semakin banyak, sedangkan dengan usia seseorang yang semakin tua maka semakin banyak pula pengalaman yang dimilikinya.

e. Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu peristiwa yang pernah didapatkan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

f. Kebudayaan

Kebudayaan memiliki hubungan dengan lingkungan sekitar, apabila kebudayaan yang dimiliki oleh suatu wilayah untuk melindungi keluarga dari berbagai penyakit maka kemungkinan besar masyarakat sekitarnya akan memiliki sikap untuk selalu menjaga kesehatan keluarganya juga.

g. Informasi

Terdapat pengaruh yang cukup besar antara informasi dengan tingkat pengetahuan seseorang (dikutip dari Hombing (2015))

Lestari (2015) menjelaskan bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu :

- a. Tingkat pendidikan merupakan bentuk usaha untuk memberikan pengetahuan sehingga mengalami peningkatan pada perilaku positif.
- b. Informasi, banyaknya informasi yang diperoleh seseorang maka meningkatkan pengetahuan yang lebih luas.
- c. Pengalaman yakni sesuatu yang pernah dilakukan seseorang akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat informal.
- d. Budaya merupakan suatu tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan yang meliputi sikap dan kepercayaan.
- e. Sosial ekonomi yaitu kemampuan seseorang memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa terdapat factor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, kebudayaan, informasi dan sosial ekonomi

#### 6. Pengetahuan menurut Perspektif Islam

Dibawah ini terdapat ayat-ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya membaca untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini tercantum dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!”*

Allah memerintahkan manusia untuk membaca serta mempelajari, meneliti, dan sebagainya apa saja yang telah Allah ciptakan seperti membaca ayat-ayat-Nya yang tersurat (qauliyah), yaitu Al-Qur'an atau mempelajari ayat-ayat-Nya yang tersirat, yaitu alam semesta (kauniyah). Dalam membaca harus dengan nama-Nya, artinya membaca dilakukan karena Allah dan hanya mengharapkan pertolongan-Nya. Sehingga, tujuan dari membaca serta mendalami ayat-ayat Allah adalah dengan diperolehnya hasil yang diridai Allah, yaitu berupa ilmu atau sesuatu yang bermanfaat bagi manusia.

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

*“Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.”*

Allah menjelaskan bahwa di antara yang telah Ia ciptakan yaitu manusia, yang menunjukkan betapa mulianya manusia itu dalam pandangan-Nya. Allah menciptakan manusia dari 'alaqah (zigot), yaitu telur yang sudah dibuahi oleh sperma, yang terdapat didalam rahim ibu. Karena sudah menempel didalam rahim

ibu, maka zigot dapat berkembang menjadi manusia. Sehingga, asal usul manusia itu berasal dari sesuatu yang tidak berarti apa-apa, dan kemudian ia menjadi manusia yang kuat.

إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

*“Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia,”*

Allah memerintahkan manusia untuk membaca lagi, yang dapat diartikan bahwa membaca yang akan menghasilkan ilmu dan iman itu adalah membaca yang dilakukan berkali-kali, minimal dua kali. Apabila Al-Qur'an atau alam ini dibaca dan diteliti berkali-kali, maka manusia akan menyadari bahwa Allah itu maha pemurah. Allah akan mencurahkan pengetahuan-Nya kepada manusia serta akan memperkokoh iman yang dimiliki oleh manusia.

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

*“Yang mengajar (manusia) dengan pena.”*

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ

*“Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”*

Di antara bentuk maha pemurahnya Allah yaitu Ia melatih manusia supaya dapat menggunakan alat tulis. Arti dari melatih disini yaitu memberikan manusia kemampuan dalam menggunakannya. Dengan kemampuan menggunakan alat tulis itu, manusia dapat menuliskan temuan yang sudah diketahuinya sehingga dapat dibaca oleh orang lain dan generasi berikutnya. Dengan dibacanya tulisan tersebut oleh orang lain, maka ilmu akan berkembang dengan seiringnya waktu. Dengan demikian, manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui, artinya ilmu itu akan mengalami perkembangan. Begitulah penjelasan tentang besarnya fungsi baca-tulis.

D. Pengaruh Intensitas Mengakses Pesan di *Whatsapp* dan Pengetahuan Tentang Vaksin Terhadap Minat Masyarakat Untuk Vaksinasi

Seseorang yang memiliki ketergantungan tinggi pada media massa dalam memenuhi kebutuhannya maka kedudukan media massa didalam hidup seseorang tersebut menjadi sangat penting oleh karenanya media massa akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan orang tersebut. Timbulnya ketergantungan seseorang terhadap media massa dimulai dengan intensitas yang berbeda. Intensitas yang semakin tinggi maka akan semakin kuat pula rangsangan kognitif serta afektifnya. Rangsangan kognitif memiliki fungsi yaitu untuk meningkatkan dan mempertahankan tingkat perhatian seseorang. Dalam penelitian ini yang berhubungan dengan perhatian individu terhadap vaksinasi, sedangkan rangsangan afektif yang memiliki fungsi untuk meningkatkan tingkat kepuasan seseorang terhadap vaksinasi. Komposisi teori dependensi ini terdiri atas :

- a. Dasar dari pengaruh media yang berkaitan dengan luasnya sistem sosial, berfungsinya media di dalam sistem dan keterkaitannya antara seluruh masyarakat dengan media.
- b. Derajat ketergantungan media beserta isinya merupakan bagian dari variabel yang penting untuk memahami kapan dan mengapa pesan didalam media dapat mengubah keyakinan, perasaan, dan perilaku masyarakat.
- c. Masyarakat yang modern memiliki ketergantungan pada media yang tinggi untuk memahami dunia sosial, berperilaku penuh makna dan efektif dalam masyarakat, serta mendapatkan fantasi dan diversifikasi.
- d. Tingkat ketergantungan yang dihubungkan dengan beberapa informasi penting melalui media dan derajat perubahan yang terjadi serta konflik yang ada didalamnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas mengakses pesan di *whatsapp* dapat mempengaruhi minat seseorang untuk vaksinasi. Hal ini didasari dengan semakin seseorang memiliki ketergantungan yang tinggi pada media massa dalam memenuhi kebutuhannya maka kedudukan media massa didalam hidup seseorang tersebut menjadi sangat penting oleh karenanya media massa akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan seseorang tersebut.

Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Afriani Nur Hasanah (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan

masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini didasari oleh pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah sebagai minat menabung masyarakat di bank syariah. Artinya semakin tinggi pengetahuan seseorang terhadap sesuatu maka semakin tinggi minat seseorang terhadap sesuatu tersebut. Hal ini juga dibuktikan tentang hasil penelitian yang dilakukan Hanwar Ahmad Sidiq (2015) tentang pengaruh pengetahuan tentang zakat, tingkat pendapatan, religiusitas dan kepercayaan yang dimiliki seseorang dengan minat untuk membayar zakat menyatakan bahwa pengetahuan tentang zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk membayar zakat.

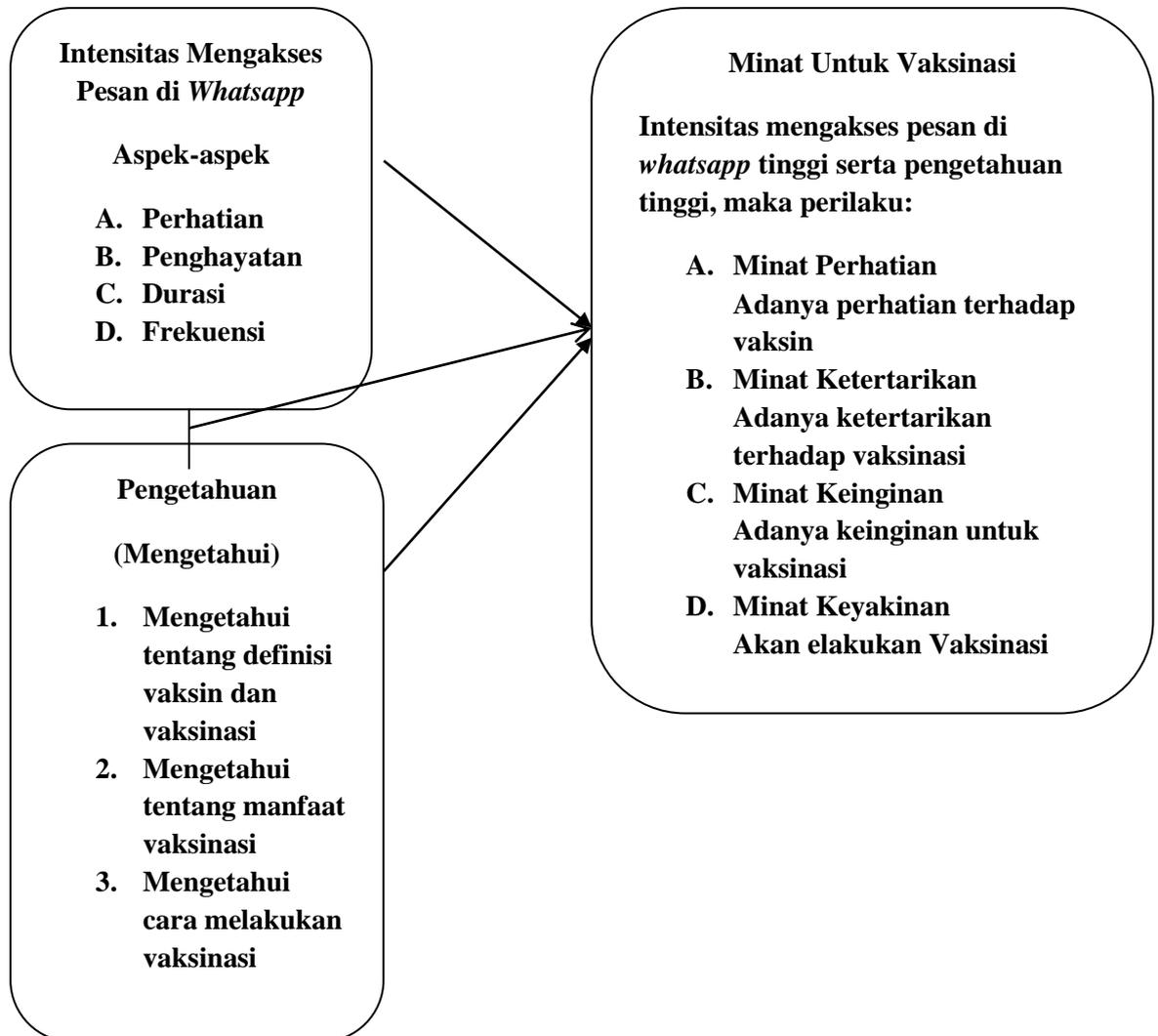
Penelitian lain juga dilakukan oleh Eka Aprilianty (2012) tentang pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha memiliki hasil yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

Menurut Kholilatul Izza (2009) perilaku individu maupun kelompok dapat berubah, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu :

1. Faktor yang mempermudah (predisposing faktor) yaitu antara lain pengetahuan, norma sosial, kepercayaan serta umur lainnya yang terdapat didalam diri individu maupun masyarakat.
2. Faktor pendukung (enabling faktor) yaitu seperti umur, pendidikan, status ekonomi, dan sumber daya manusia.
3. Faktor pendorong (reinforcing faktor) yaitu penguatan dalam perubahan perilaku seseorang yang disebabkan adanya sikap suami, orang tua, tokoh masyarakat atau lainnya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku seseorang tidak hanya tercipta dari pengetahuan, pendidikan, sosial, kepercayaan, atau kebiasaan tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor pendorong yaitu keluarga dan tokoh masyarakat. Faktor pendorong tersebut akan mempengaruhi perilaku seseorang dikarenakan seseorang akan berperilaku sesuai dengan apa yang diketahui dan dipahami. Di zaman modern seperti saat ini seseorang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk berkomunikasi melalui media sosial.

1.0 Skema pengaruh intensitas mengakses pesan di *whatsapp* dan pengetahuan tentang vaksin terhadap minat untuk vaksinasi



Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh intensitas mengakses pesan di *whatsapp* dengan minat untuk vaksinasi pada masyarakat di Kecamatan Kebumen, Kab Kebumen.
2. Terdapat pengaruh pengetahuan dengan minat untuk vaksinasi pada masyarakat di Kecamatan Kebumen, Kab Kebumen..
3. Terdapat pengaruh intensitas mengakses pesan di *whatsapp* dan pengetahuan dengan minat untuk vaksinasi pada masyarakat di Kecamatan Kebumen, Kab Kebumen.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih menekankan pada data-data angka yang diolah menggunakan statistika (Azwar, 2016: 5). Dengan menggunakan penelitian kuantitatif peneliti berasumsi bahwa kebenaran atau fakta dari objek penelitian dapat terungkap dan variabel-variabel dalam penelitian ini bisa diukur bahwasanya ada pengaruh antara variabel-variabel tersebut. Penelitian kuantitatif ini tidak menggunakan penelitian eksperimen tapi data-data tersebut diambil menggunakan penelitian.

#### B. Variabel Penelitian

- a) Variabel Terikat (Y) : Minat untuk vaksinasi
- b) Variabel Bebas 1 (X1) : Intensitas mengakses pesan di *whatsapp*  
Variabel Bebas 2 (X2) : Pengetahuan tentang vaksinasi

#### C. Definisi Operasional

##### 1. Intensitas Mengakses Pesan di *Whatsapp*

Intensitas adalah ukuran seberapa besarnya jumlah waktu kegiatan yang dihabiskan oleh seseorang yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan terus menerus sehingga memperoleh hasil yang maksimal. *Whatsapp* merupakan aplikasi pengguna layanan internet yang memungkinkan pada setiap penggunaanya dapat saling berbagi beraneka macam informasi yang sesuai dengan fitur yang terdapat didalamnya. Aspek intensitas meliputi intensitas perhatian, intensitas penghayatan, intensitas durasi dan intensitas frekuensi. Dalam hal ini peneliti memilih aspek intensitas menurut Del Bario (2012) yaitu aspek perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi dengan alasan karena teori tersebut sesuai dengan permasalahan yang berada di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen yaitu kurangnya ketertarikan atau perhatian warga terhadap vaksinasi dan kurangnya pemahaman serta penyerapan informasi yang benar terkait vaksinasi.

Intensitas mengakses pesan di *whatsapp* adalah ukuran kekuatan berapa lamanya waktu kegiatan dalam mengakses informasi dalam bentuk pesan di *whatsapp* yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan terus menerus sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

## 2. Pengetahuan Tentang Vaksin

Pengetahuan adalah perilaku mengingat suatu materi atau informasi yang telah dipelajari sebelumnya melalui indra yang dimilikinya serta melalui proses interaksi dengan lingkungan. Vaksin adalah sebuah produk berupa zat yang mampu membangkitkan pembentukan kekebalan tubuh manusia untuk membentuk suatu resistensi terhadap penyakit tertentu. Peneliti mengelompokkan beberapa aspek sesuai dengan fenomena permasalahan yang terdapat di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, yaitu pengetahuan tentang definisi vaksin dan vaksinasi, pengetahuan tentang manfaat vaksin dan resiko jika tidak melakukan vaksinasi, serta pengetahuan tentang tata cara melakukan vaksinasi.

Pengetahuan tentang vaksin adalah perilaku mengingat suatu materi atau informasi tentang vaksin yang telah dipelajari sebelumnya melalui indra yang dimilikinya serta melalui proses interaksi dengan lingkungan.

## 3. Minat Untuk Vaksinasi

Vaksinasi adalah upaya untuk mencegah penularan penyakit yang dinilai efektif dan aman untuk dilakukan. Minat adalah perhatian dan perasaan senang seseorang terhadap sesuatu yang disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya tanpa ada yang menyuruh. Aspek minat yaitu minat ketertarikan, minat keinginan, minat keyakinan, minat perhatian, minat kognitif, minat afektif, dan minat psikomotorik.

Minat untuk vaksinasi adalah perhatian dan perasaan senang seseorang terhadap upaya untuk mencegah penularan penyakit yang disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya tanpa ada yang menyuruh.

## **D. Jenis Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang berbentuk angka (Sugiyono, 2015:23). Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui skala dan tes pengetahuan. Sumber

data primer diperoleh dari subjek yang kemudian dijadikan sebagai responden untuk memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti (Azwar, 2016:91) dalam penelitian ini. Sedangkan untuk data sekunder merupakan data yang sudah dan belum melakukan vaksinasi. Data tersebut didapatkan dari <http://corona.kebumenkab.go.id>.

#### **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat penelitian

Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan September tahun 2021

#### **F. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi ini ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik sebuah kesimpulannya (Sugiyono 2015:61). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu penduduk kecamatan kebumen, kabupaten kebumen.

2. Sampel

Sugiyono (2015:62) menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengambil beberapa warga yang memiliki umur 18-64 tahun di kecamatan kebumen, kabupaten kebumen.

Selanjutnya dalam menentukan warga yang akan dijadikan sampel yaitu dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang terdiri dari warga laki-laki dan perempuan yang berusia 18-64 tahun dan yang belum melakukan vaksinasi dua kali. Kemudian untuk jumlah warga yang akan dijadikan sampel ditentukan dengan mengambil 100 warga. Jumlah sampel ini didapatkan berdasarkan Rumus Slovin dengan margin error sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{131.749}{1 + 131.749 \times 0,1^2}$$
$$n = \frac{131.749}{1.318,49}$$

$$n = 99,92$$

Jadi, sampel yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan hasil dari rumus slovin yaitu berjumlah 100 penduduk.

### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Purposive Sampling*. Dalam menentukan karakteristik warga yang akan diteliti atau dijadikan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan cara menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:64). Dalam penelitian ini jumlah sampel warga yang akan diteliti mengikuti jumlah warga yang berumur 18-64 tahun dan belum melakukan vaksinasi dua kali.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan skala. Menurut Azwar (2016:97) skala adalah suatu instrumen untuk mengukur sikap positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap objek sosial. Penelitian ini menggunakan model skala likert, yaitu skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert (1932). Skala likert memiliki empat atau lebih butiran pertanyaan yang dapat digabungkan sehingga menciptakan skor/nilai yang menyajikan sifat individu, seperti pengetahuan, sikap, dan perilaku. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang berisi berbagai pertanyaan yang harus dijawab responden.

Peneliti menggunakan skala likert untuk mengambil data intensitas mengakses pesan di *whatsapp*, data pengetahuan dan data minat untuk vaksinasi. Skala ini terdiri dari beberapa alternatif jawaban dengan membubuhkan tanda ceklist pada kolom yang sudah disediakan. Pernyataan pada skala ada yang mengandung sikap *Favorable* (Mendukung) dan *Unfavorable* (Tidak mendukung). Dapat dilihat kriteria penilaian skala dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria penilaian

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Dalam penelitian ini terdapat tiga skala pengukuran yang masing-masing memiliki batasan sesuai dengan definisi operasional, Skala yang digunakan sebagai berikut:

1. Skala Minat Untuk Vaksinasi

Penelitian ini menggunakan skala Minat yang digunakan untuk mengukur minat untuk vaksinasi. Skala disusun menurut teori Lucas dan Britt (1950) yaitu minat perhatian, minat ketertarikan dan minat keyakinan dengan alasan teori tersebut sesuai dengan permasalahan di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen yaitu terdapat warga yang tidak mengerti atau mengetahui kebenaran tentang manfaat vaksinasi karena kurangnya perhatian terhadap vaksin, serta kurangnya dukungan dari lingkungan seperti keluarga. Sebagai contoh terdapat seorang warga yang tidak ingin melakukan vaksinasi dikarenakan satu keluarga tidak ada yang melakukan vaksinasi. Berdasarkan wawancara peneliti kepada warga bahwa masih ada beberapa warga yang tidak ingin melakukan vaksinasi. Hal tersebut dapat menghadirkan hambatan besar untuk mencapai cakupan dan kekebalan komunitas. Semakin tinggi skor skala, maka semakin tinggi minat yang dimiliki subjek. Sedangkan apabila semakin rendahnya skor skala maka semakin rendah pula minat yang dimiliki subjek

Untuk mendapatkan data Minat Untuk Vaksinasi yang dimiliki masyarakat, peneliti meminta bantuan kepada setiap warga untuk mengisi skala yang berjumlah 32 item. Dapat dilihat dari tabel *Blue Print* skala Minat dibawah ini

Tabel 3.2  
*Blueprint* Skala Minat Untuk Vaksinasi

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Minat Perhatian	Rasa ingin tahu tentang vaksin	17, 18	19, 20	4
		Mengingat beberapa informasi tentang vaksin	21, 22	23, 24	4
2.	Minat Ketertarikan	Antusias dalam mengikuti perkembangan informasi tentang	25, 26	27, 28	4

		vaksinasi			
		Ketertarikan terhadap vaksinasi	29, 30	31, 32	4
3.	Minat Keinginan	Kebutuhan akan vaksinasi	33, 34	35, 36	4
		Aktif menjawab pertanyaan dari orang lain terkait vaksinasi	37,38	39, 40	4
4.	Minat Keyakinan	Keyakinan untuk vaksinasi	41, 42	43, 44	4
		Akan melakukan vasksinasi	45, 46	47, 48	4
Jumlah			16	16	32

Hasil dari uji coba pada skala minat vaksinasi masyarakat menunjukkan bahwa dari 32 item yang diuji coba terdapat 28 item yang dinyatakan valid dan 4 item dinyatakan gugur karena nilai  $r < 0,30$ . Adapun item yang gugur yaitu nomor 18, 20, 47 dan 48, sehingga menyisakan 28 item yang valid. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada skala minat yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,948. Dengan demikian variabel minat tersebut dinyatakan reliabel karena skor koefisien *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,6$ . Berikut adalah *Blueprint* skala minat vaksinasi pada masyarakat yang akan dijadikan sebagai alat ukur selanjutnya.

Tabel 3.3

Sebaran item skala minat vaksinasi pada masyarakat setelah diuji coba

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Minat Perhatian	Rasa ingin tahu tentang vaksin	17, 18*	19, 20*	4-2=2
		Mengingat beberapa informasi tentang vaksin	21, 22	23, 24	4
2.	Minat Ketertarikan	Antusias dalam mengikuti perkembangan	25, 26	27, 28	4

		informasi tentang vaksinasi			
		Ketertarikan terhadap vaksinasi	29, 30	31, 32	4
3.	Minat Keinginan	Kebutuhan akan vaksinasi	33, 34	35, 36	4
		Aktif menjawab pertanyaan dari orang lain terkait vaksinasi	37,38	39, 40	4
4.	Minat Keyakinan	Keyakinan untuk vaksinasi	41, 42	43, 44	4
		Akan melakukan vaksinasasi	45, 46	47*, 48*	4-2=2
Jumlah			15	13	28

Keterangan (\*) = tanda item yang gugur

## 2. Skala Intensitas Mengakses Pesan di *Whatsapp*

Skala disusun berdasarkan aspek intensitas menurut Del Barrio (2012) yaitu aspek perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi dengan alasan karena teori tersebut sesuai dengan permasalahan yang berada di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen yaitu kurangnya ketertarikan atau perhatian warga terhadap vaksinasi dan kurangnya pemahaman serta penyerapan informasi yang benar terkait vaksinasi. Berdasarkan wawancara serta pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap beberapa warga bahwa seringkali informasi yang didapatkan warga merupakan informasi yang tidak benar. Semakin tinggi skor skala, maka semakin tinggi intensitas mengakses pesan di *whatsapp* yang dimiliki subjek. Sedangkan apabila semakin rendahnya skor skala, maka semakin rendah pula pengetahuan yang dimiliki subjek

Untuk mendapatkan data Intensitas Mengakses Pesan Di *Whatsapp* yang dimiliki masyarakat, peneliti meminta bantuan kepada setiap warga untuk mengisi skala yang berjumlah 18 Aitem pernyataan. *Blue Print* Intensitas Mengakses Pesan Di *Whatsapp* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.4

### *Blueprint* Skala Intensitas Mengakses Pesan di *Whatsapp*

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	

1.	Perhatian	Membaca langsung pesan whatsapp yang masuk	1, 2	3, 4	4
		Membuka pesan yang ada di <i>whatsapp</i>	5, 6	7, 8	4
2.	Penghayatan	Menikmati aktivitas dalam mengakses pesan di media sosial <i>whatsapp</i>	9, 10	11, 12	4
		Adanya rasa penasaran ketika terdapat pesan di <i>whatsapp</i>	13, 14	15, 16	4
3.	Durasi	Berapa banyak waktu dalam mengakses pesan di <i>whatsapp</i>	-	49	1
4.	Frekuensi	Berapa kali membuka pesan di	-	50	1
Jumlah			10	12	18

Hasil dari uji coba pada skala intensitas mengakses pesan tentang di *whatsapp* menunjukkan bahwa dari 18 item yang diuji coba terdapat 13 item yang dinyatakan valid dan 5 item dinyatakan gugur karena nilai  $r < 0,30$ . Adapun item yang gugur yaitu nomor 2, 4, 7, 8 dan 15, sehingga menyisakan 13 item yang valid. Berdasarkan hasil uji Reliabilitas pada skala intensitas yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,830. Dengan demikian variabel tersebut dinyatakan reliabel karena skor koefisien *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,6$ . Berikut adalah *Blueprint* skala intensitas mengakses pesan di *whatsapp* yang akan dijadikan sebagai alat ukur selanjutnya.

Tabel 3.5

Sebaran item skala intensitas mengakses pesan di *whatsapp* setelah uji coba

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Perhatian	Membaca	1, 2*	3, 4*	4-2=2

		langsung pesan whatsapp yang masuk			
		Membuka pesan yang ada di <i>whatsapp</i>	5, 6	7*, 8*	4-2=2
2.	Penghayatan	Menikmati aktivitas dalam mengakses pesan di media sosial <i>whatsapp</i>	9, 10	11, 12	4
		Adanya rasa penasaran ketika terdapat pesan di <i>whatsapp</i>	13, 14	15*, 16	4-1=3
3.	Durasi	Berapa banyak waktu dalam mengakses pesan di <i>whatsapp</i>	-	40	1
4.	Frekuensi	Berapa kali membuka pesan di	-	41	1
Jumlah			7	6	13

Keterangan (\*) = tanda item yang gugur

### 3. Tes Pengetahuan Tentang Vaksin

Penelitian ini menggunakan skala Pengetahuan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi. Arikunto (2010) menyatakan bahwa cara mengukur pengetahuan yaitu dengan cara wawancara atau penyebaran angket yang berisi pertanyaan tentang materi yang akan diukur dari subjek atau responden kedalam pengetahuan yang ingin diukur dan dapat diadaptasikan dengan tingkatannya. (dikutip dari Sanifah 2018:9). Peneliti mengelompokkan beberapa aspek sesuai dengan fenomena permasalahan yang terdapat di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, yaitu pengetahuan tentang definisi vaksin dan vaksinasi, pengetahuan tentang manfaat vaksin dan resiko jika tidak melakukan vaksinasi, serta pengetahuan tentang tata cara melakukan vaksinasi. Pada aspek pengetahuan/intelektual ini berisi pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan empat alternatif jawaban yang skornya bergerak antara nol (0) sampai (1). Pengujian ini dilakukan menggunakan TAP (Test Analysis Program). Adapun penerimaan butir soal tes tersebut adalah

apabila daya pembedanya ( $d \geq 0,3$ ). Tes pengetahuan ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Bukhori (2015 : 35) .

Untuk mendapatkan data Pengetahuan yang dimiliki masyarakat, peneliti meminta bantuan kepada setiap warga untuk mengisi skala yang jumlahnya sebanyak 24 item pernyataan. *Blue Print* Pengetahuan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.6  
*Blueprint* Skala Pengetahuan Tentang Vaksinasi

No	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
1.	Pengetahuan tentang definisi vaksin dan vaksinasi	Individu dapat mengetahui arti vaksin dan vaksinasi	1, 2, 3, 4	4
		Individu mampu mengetahui resiko jika tidak vaksinasi	5, 6, 7, 8	4
2.	Pengetahuan tentang manfaat vaksin	Individu mampu mengetahui tentang manfaat vaksin	9, 10, 11, 12	4
		Mampu mengetahui tingkat keamanan vaksin	13, 14, 15, 16	4
3.	Pengetahuan tentang pelaksanaan vaksinasi	Individu mengetahui tentang lokasi pelaksanaan vaksinasi	17, 18, 19, 20	4
		Individu mengetahui siapa yang akan melakukan vaksinasi	21, 22, 23, 24	4
Jumlah				24

Tes pengetahuan tentang vaksinasi berisi pertanyaan-pertanyaan dengan empat pilihan jawaban dan hanya dinilai benar atau salah. Analisis item pada tes pengetahuan tentang vaksinasi meliputi kesulitan item dan daya pembedanya. Penentuan validitas item dilihat dari kesulitan item dan daya pembedanya. Pengujian item dilakukan dengan menggunakan Test Analysis Program (TAP). Dari total 24 item yang diuji, terdapat 10 item yang gugur, yaitu pada nomor 3, 4, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21. Pada kesulitan item menghasilkan koefisien

kesulitan item sebesar 0,6 sampai 1, dengan daya pembedanya yaitu sebesar 0,00 sampai 0,77, dan alpha sebesar 0,78. Nilai alpha menunjukkan bahwa item soal yang diterima cukup konsisten.

Item-item yang terpilih kemudian diurutkan kembali, dan item yang gugur dibuang. Tes pengetahuan tentang vaksinasi akan digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian. Item yang sudah diujicobakan dan telah diurutkan kembali dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 3.7

Sebaran item tes pengetahuan setelah diuji coba

No	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
1.	Pengetahuan tentang definisi vaksin dan vaksinasi	Individu dapat mengetahui arti vaksin dan vaksinasi	1, 2, 3*, 4*	2
		Individu mampu mengetahui resiko jika tidak vaksinasi	5, 6, 7, 8	4
2.	Pengetahuan tentang manfaat vaksin	Individu mampu mengetahui tentang manfaat vaksin	9, 10, 11, 12	4
		Mampu mengetahui tingkat keamanan vaksin	13*, 14*, 15*, 16*	0
3.	Pengetahuan tentang pelaksanaan vaksinasi	Individu mengetahui tentang lokasi pelaksanaan vaksinasi	17*, 18*, 19*, 20	1
		Individu mengetahui siapa yang akan melakukan vaksinasi	21*, 22, 23, 24	3
Jumlah				14

Keterangan (\*) = tanda item yang gugur

## H. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas

Menurut pendapat Azwar (2016:105) validitas berasal dari kata *validity* yang artinya bagaimana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen pengukur atau tes dapat

dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut dapat berfungsi dengan benar dan tepat serta dapat memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil ukur dari pengukuran yang dilakukan tersebut merupakan besaran yang menggambarkan secara tepat tentang suatu fakta atau peristiwa yang sesungguhnya dari apa yang sudah diukur.

Penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang digunakan untuk mengukur isi instrumen oleh seseorang yang kompeten atau *expert judgment*. *Expert judgment* pada penelitian ini dilakukan oleh dua dosen pembimbing yang akan mengkaji tatanan bahasa sehingga dapat dipahami oleh responden yang akan mengisi angket tersebut. Setelah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, maka selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis *Corrected item-Total correlation*. (Sugiyono 2015:353). Untuk mengetahui kevalidan Aitem dalam penelitian ini dapat dilihat dengan ketentuan Koefisien yang digunakan untuk mengukur validitas aitem adalah  $r_{xy} \geq 0.30$ . (Azwar, 2016: 143) . Apabila koefisien validitas yang dihasilkan lebih dari 0,30 maka skala pengukuran yang digunakan memiliki tingkat validitas tinggi atau memuaskan. Jika kurang dari 0,30 maka skala pengukuran tersebut rendah atau kurang valid (Panembrama 2013:69).

## 2. Reliabilitas

Azwar (2016:105) menjelaskan reliabilitas merupakan salah satu uji untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten artinya bahwa alat tes yang reliabel apabila alat tes tersebut selalu menghasilkan hasil yang sama jika dilakukan tes pada kelompok yang sama, memakai pengukuran yang sama namun pada waktu dan kesempatan yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan internal consistency yaitu dilaksanakan dengan sekali melakukan percobaan instrumen kemudian hasil yang sudah didapat diuji dengan menggunakan uji reliabilitas Alpha Cronbach. Sedangkan koefisien yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,6. Koefisien dikatakan reliabel apabila nilainya  $> 0,60$  sedangkan apabila hasil koefisien reliabilitasnya  $< 0,60$  maka skala pengukuran kurang reliabel (Hikmah 2012:10).

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui kenormalan distribusi penyebaran skor variabel apabila telah terjadinya penyimpangan. Upaya dalam penelitian untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan rumus *kolmogrov-smirnov* dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau (*significance level*)  $> 0.05$  maka data memiliki distribusi normal dan Jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 (*significance level*)  $< 0.05$  maka data memiliki distribusi tidak normal (Dwi priyanto 2009: 38)

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak. Variabel bebas dan variabel tergantung dapat dikatakan linier apabila nilai (*significance level*) pada *Deviation from linearity*  $> 0.05$  (Dwi priyanto 2009: 40)

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak mengandung multikolinearitas didalamnya. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk melihat multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *varian inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Apabila nilai *varian inflation factor* (VIP) diatas atau  $\geq 10,00$  dan nilai *tolerance* kurang dari atau  $\leq 0,10$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat multikolinieritas dalam model regresi tersebut (Ayuwardani 2018:149)

### 2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan didalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Uji Analisis Regresi Linier Berganda. Sugiyono (2015:231) menyatakan bahwa Uji Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk meramalkan atau memprediksi kondisi naik turunnya variabel dependen, apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) Regresi linier berganda dalam

penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan kausal atau pengaruh antara intensitas mengakses pesan di whatsapp (X1) dan pengetahuan tentang vaksin (X2) dengan minat untuk vaksinasi (Y) pada masyarakat di kecamatan kebumen. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai  $\text{Sig.} \geq 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh antar variabel. Namun, apabila nilai  $\text{Sig.} < 0,05$  maka terdapat pengaruh antar variable.

Rumus Regresi ganda untuk dua prediktor (variabel bebas) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> = Variabel Independen (bebas)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Subjek

Subjek dalam penelitian ini yaitu masyarakat sekecamatan kebumen yang memiliki populasi berjumlah 131.749 jiwa. Selanjutnya dalam menentukan masyarakat yang akan dijadikan sampel yaitu dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang berusia 18-64 tahun. Kemudian untuk jumlah masyarakat yang akan dijadikan sampel ditentukan dengan mengambil 100 warga. Jumlah sampel ini didapatkan berdasarkan Rumus Slovin dengan margin error sebesar 10%. Skala dan tes yang dibagikan kepada masyarakat dilakukan secara online maupun offline.

Kemudian Penyusunan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui beberapa proses. Skala penelitian ini telah didiskusikan dengan dosen pembimbing pertama dan kedua yang ahli didalam bidang kuantitatif yaitu ibu Lainatul Mudzkiyyah, S.Psi, M.Psi., Psikolog dan dosen pembimbing kedua bapak Dr. Baidi Bukhori, M. Si. Skala tersebut didiskusikan untuk memenuhi persyaratan alat ukur dengan validitas dan reliabilitas yang baik.

Setelah persiapan penelitian dianggap cukup, kemudian dilakukan pengambilan data di lokasi penelitian. Pengambilan data penelitian dilakukan selama 7 hari yang berlangsung pada tanggal 5 Maret sampai dengan 12 Maret 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan skala dan tes penelitian kepada responden penelitian. Skala penelitian dibagikan kepada responden secara langsung yang sengaja ditemui maupun secara online dengan membagikan link google form kepada responden.

Skala dan tes penelitian yang disebarkan kepada responden penelitian berjumlah 100. Setelah semua skala dan tes penelitian diisi oleh responden, kemudian diteliti oleh peneliti untuk memastikan tidak terjadinya kesalahan teknis.

#### B. Uji Deskripsi

Deskriptif data penelitian terdiri dari tiga variabel yaitu intensitas, pengetahuan dan minat. Data yang sudah didapatkan dari hasil penyebaran instrumen berupa skala dan tes yang kemudian diuji menggunakan bantuan program *Software SPSS Version 24 for Windows* untuk mengetahui hasil dari mean (nilai rata-rata), median, modus,

dan juga standart deviasi dari masing-masing ketiga variabel. Deskripsi data penelitian disajikan modus dan juga standar deviasi dari masing-masing ketiga variabel tersebut. Deskripsi data tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Uji Deskripsi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intensitas	100	13,00	43,00	28,0200	5,78570
Pengetahuan	100	3,00	14,00	11,9200	2,22783
Minat	100	43,00	112,00	86,5200	14,42954
Valid N (listwise)	100				

Pada tabel deskriptif tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel intensitas menunjukkan nilai *minimum* sebesar 13 dan nilai *maximum* sebesar 43 dengan rata-rata 28,02 dan juga *standar deviation* sebesar 5,785. selanjutnya untuk variabel pengetahuan nilai *minimum* sebesar 3 dan *maximum* 14 dengan nilai rata-rata 11,92 dan nilai *standar deviation* 2,227. Sedangkan variabel minat memperoleh nilai *minimum* 43 dan *maximum* 112 dan nilai *standar deviation* sebesar 14,429. maka hasil tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kategori Skor Variabel

Variabel						Kategori
Intensitas		Pengetahuan		Minat		
Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	
70	70.0	64	64.0	94	94.0	Tinggi
28	28,0	34	34.0	4	4.0	Sedang
2	2,0	2	2.0	2	2.0	Rendah
Total						100

Berdasarkan data tabel dapat diketahui bahwa pada variabel intensitas sebanyak 70 responden (70%) memiliki intensitas yang cenderung pada katagori tinggi, 28 (28%) responden memiliki intensitas yang cenderung sedang, dan 2 (2%) respondennya lagi memiliki intensitas yang cenderung rendah. Pada variabel pengetahuan sebanyak 64 responden (64%) cenderung berada pada katagori tinggi. Sebanyak 34 responden (34%) memiliki kecenderungan pengetahuan pada kategori

sedang dan 2 responden (2%) lainnya memiliki pengetahuan yang rendah. Pada variabel minat sebanyak 94 responden (94%) cenderung berada pada katagori tinggi. Sebanyak 4 responden (4%) cenderung memiliki minat pada katagori sedang dan 2 responden (2%) memiliki minat yang rendah untuk vaksinasi.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian tersebut berdistribusi dengan normal atau tidak. Pada uji normalitas ini berdasarkan rumus Kolmogrov Smirnov Test yaitu apabila nilai  $p > 0.05$  maka data berdistribusi normal namun sebaliknya apabila nilai  $p < 0.05$  data tidak berdistribusi secara normal (Laili, 2018: 60).

Tabel 4.3 Uji Normalitas

Variabel	Normalitas	Keterangan
Intensitas, Pengetahuan, Minat	0,200	Normal

Berdasarkan tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi yaitu 0.20 lebih besar dari 0,05 atau  $0,20 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki nilai residual yang berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat uji normalitas.

#### 2. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak. Variabel bebas dan variabel tergantug dapat dikatakan linier apabila nilai (*significance level*) pada *Deviation from linearity*  $\geq 0.05$  (Dwi priyanto 2009: 40).

Tabel 4.4 Uji Linieritas

Variabel	Linearity	Deviation from Linearity	Keterangan
Intensitas dengan Minat	0,00	0,547	Linear
Pengetahuan	0,00	0,605	Linear

dengan Minat			
--------------	--	--	--

Berdasarkan hasil uji linieritas tersebut dapat dilihat bahwa hasil signifikansi pada kolom linearity antara variabel intensitas dengan minat yaitu 0,00 yang artinya kurang dari 0,05 dan pada kolom Deviation from Linearity sebesar 0,547 artinya lebih besar dari 0,05, maka bisa disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara intensitas dengan minat. Begitu juga dengan nilai signifikansi antara variabel pengetahuan dengan variabel minat yaitu 0,00 yang artinya lebih kecil 0,05 dan pada kolom Deviation from Linearity sebesar 0,605 artinya lebih besar dari 0,05, maka juga bisa disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara pengetahuan dengan minat.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak mengandung multikolinieritas didalamnya.

Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Intensitas	0,996	1,004	Baik
Pengetahuan	0,996	1,004	Baik

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat dilihat bahwa nilai Tolerance 0,996 lebih dari 0,10 atau  $0,996 > 0,10$  dan nilai VIF 1.004 kurang dari 10.0 atau  $1.004 < 10.0$ . hal ini mengacu menurut pendapat Jonathan Sarwono (2012:108) yang menyebutkan bahwa untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF, jika nilai VIF  $< 10.0$  maka tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel bebas. Sehingga dengan mengacu teori tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut tidak ada gejala multikolinieritas sehingga memenuhi syarat uji multikolinieritas.

### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan bantuan program *Software SPSS Version 24 for Windows*. Regresi berganda merupakan uji yang dilakukan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen bila dua atau lebih

variabel independen sebagai faktor presdikator dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya (Sugiyono: 2015:275). Selanjutnya hasil dari pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga akan dijelaskan secara lebih detail pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6  
Hasil Koefisien Determinasi dan uji simultan

R Square	Sig
0,541	0,000

Hasil analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_3$  yaitu “Terdapat pengaruh antara intensitas mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* dan pengetahuan tentang vaksin dengan minat untuk vaksinasi covid-19 pada masyarakat di kecamatan kebumen kabupaten kebumen” dapat diterima. Intensitas dan pengetahuan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap minat untuk vaksinasi covid-19 pada masyarakat di kecamatan kebumen karena diperoleh nilai signifikansi 0.00 lebih kecil dari 0,05 atau  $0.000 < 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi intensitas mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* dan pengetahuan tentang vaksin semakin tinggi minat untuk vaksinasi covid-19. Semakin rendah intensitas mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* dan pengetahuan tentang vaksin maka semakin rendah pula minat untuk vaksinasi covid-19.

Selanjutnya pada tabel nilai R Square adalah 0.541 atau 54,1 % hal ini menunjukkan bahwa variabel intensitas dan pengetahuan memiliki pengaruh sebesar 54,1,2% terhadap minat sedangkan sisanya masih ada 45,9 % yang mempengaruhi selain dari variabel yang diteliti.

Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	15,971	7,025		2,274	,025

Intensitas (X1)	0,569	,172	,629	9,130	,000
Pengetahuan (X2)	0,230	,446	,344	4,995	,000

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat terlihat bahwa nilai signifikansi pada intensitas ( $X_1$ ) yaitu 0,00 lebih kecil dari 0.05 atau  $0,00 \leq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  yaitu “terdapat pengaruh yang signifikan intensitas mengakses pesan di *whatsapp* terhadap minat untuk vaksinasi” diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa intensitas mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap minat untuk vaksinasi ( $y$ ) secara signifikan dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* maka semakin tinggi minat untuk vaksinasi. Dan juga dapat disimpulkan bahwa semakin rendah intensitas mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* maka semakin rendah minat untuk voksinasinya..

Sedangkan nilai signifikansi pengetahuan ( $X_2$ ) yaitu 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,00 \leq 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  yaitu “Terdapat pengaruh positif pengetahuan tentang vaksin terhadap minat untuk vaksinasi” diterima yaitu pengetahuan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap minat ( $y$ ). Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan tentang vaksin terhadap minat untuk vaksinasi dan dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi pengetahuannya tentang vaksin, maka akan semakin tinggi minat untuk vaksinasi. Semakin rendah pengetahuan tentang vaksin, maka akan semakin rendah minat untuk vaksinasi pada masyarakat di kecamatan kebumen kabupaten kebumen.

Berdasarkan analisa data dapat disimpulkan persamaan garis linier berganda dalam penelitian ini adalah  $Y = 15,971 + 0,569 (X_1) + 0,230 (X_2)$  atau Minat =  $15,971 + 0,569 (\text{Intensitas}) + 0,230 (\text{Pengetahuan})$ . Hal ini menggambarkan bahwa nilai konstanta 15,971 yang berarti bahwa tanpa variabel-variabel bebas (intensitas dan pengetahuan) maka nilai minat sebesar 15,971. koefisien regresi  $X_1 = 0,569$  berarti bahwa setiap penambahan satuan intensitas akan menaikkan minat sebesar 0,569 atau 56,9%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga arah pengaruh variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah positif. Sedangkan

pengetahuan  $X_2 = 0.230$  berarti bahwa setiap penambahan satuan pengetahuan akan menambahkan minat sebesar 0,230 atau 23,0%. Kemudian untuk melihat sumbangan antar variabel X dengan variabel Y dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

Sumbangan Efektif dan Relatif

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	Sumbangan Efektif %	Sumbangan Relatif %	Sig.
Intensitas	0,629	0,650	40,9%	75,6%	0,000
Pengetahuan	0,344	0,383	13,2%	24,4%	0,000

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, Pertama, sumbangan efektif variabel intensitas terhadap minat sebesar 40,9% dan sumbangan relatifnya 75,6% dengan nilai signifikansi 0,000 yang mempunyai arti bahwa sumbangan tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk vaksinasi. Kedua, sumbangan efektif variabel pengetahuan terhadap minat sebesar 13,2% dan sumbangan relatif sebesar 24,4% dengan nilai signifikansi 0,00 yang berarti sumbangan tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap minat untuk vaksinasi.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa besarnya sumbangan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hasil yang berbeda. Variabel intensitas memberikan sumbangan atau pengaruh yang lebih besar terhadap variabel minat daripada variabel pengetahuan. Dari kedua variabel independen tersebut terbukti bahwa intensitas dan pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu masing-masing sebesar 40,9% dan 13,2%. kemudian sisanya dipengaruhi oleh faktor lain selain dari variabel yang diteliti.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh intensitas mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* dan pengetahuan tentang vaksin terhadap minat untuk vaksinasi pada masyarakat di kecamatan kebumen kabupaten

kebumen dan berupaya menggambarkan seberapa tinggi intensitas masyarakat di kecamatan kebumen dalam mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* dan pengetahuan tentang vaksin sehingga dapat meningkatkan minat untuk vaksinasi pada masyarakat di kecamatan kebumen. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda yang dibantu dengan program *Software SPSS Version 24 for Windows*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden berkategori laki-laki dan perempuan usia 18-64 tahun dan yang belum melakukan vaksinasi dua kali. Kemudian teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* yaitu dengan cara menentukan sampel yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan kondisi penelitian (Sugiyono 2015:62).

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan mendapat hasil pengkategorian sebanyak 100 responden. Diantaranya sebanyak 70 responden (70%) memiliki intensitas yang cenderung pada katagori tinggi, 28 (28%) responden memiliki intensitas yang cenderung sedang, dan 2 (2%) respondennya lagi memiliki intensitas yang cenderung rendah. Pada variabel pengetahuan sebanyak 64 responden (64%) cenderung berada pada katagori tinggi. Sebanyak 34 responden (34%) memiliki kecenderungan pengetahuan pada kategori sedang dan 2 responden (2%) lainnya memiliki pengetahuan yang rendah. Pada variabel minat sebanyak 94 responden (94%) cenderung berada pada katagori tinggi. Sebanyak 4 responden (4%) cenderung memiliki minat pada katagori sedang dan 2 responden (2%) memiliki minat yang rendah untuk vaksinasi.

Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang diajukan. Hasil pengujian hipotesis pertama  $H_1$  yang berbunyi “terdapat pengaruh positif intensitas mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* terhadap minat untuk vaksinasi”. Hasil menunjukkan bahwa pengujian hipotesis  $H_1$  dapat diterima karena probabilitas variabel tersebut lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0.00 \leq 0.005$  dan koefisien regresi (beta) = 0,629. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan intensitas mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* terhadap minat untuk vaksinasi. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat intensitas dalam mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* maka akan semakin tinggi tingkat minat untuk vaksinasi begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat intensitas mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* maka akan semakin rendah minat untuk vaksinasi pada masyarakat di kecamatan kebumen.

Hasil dari hipotesis pertama didukung oleh sebuah teori ekologi media. Menurut McLuhan (1964) media saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok di dalam kehidupan masyarakat. Media juga dapat memperbaiki persepsi masyarakat dan mengorganisasikan pengalaman. McLuhan (1964) mengatakan bahwa masyarakat tanpa sadar telah dimanipulasi oleh media setiap harinya. Saat ini media telah menjadi jembatan dalam menghubungkan sistem sosial, budaya, serta politik yang ada di seluruh dunia (West and Turner, 2010:430). Hal tersebut dapat dikatakan bahwa media seperti *whatsapp* merupakan suatu jembatan untuk menghubungkan individu dengan individu lain seperti keluarga, teman, guru, dll. Sedangkan menurut Dewi (2010) minat dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu seperti perasaan dan emosi, pendapatan, motivasi dan cita-cita, dan harga diri. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, pendidikan dan pengetahuan.

Selain itu, Sandra Ball-Rokeach dan Melvin DeFleur (1976) dalam teorinya yaitu dependensi media menyatakan bahwa semakin seseorang memiliki ketergantungan yang tinggi pada media massa dalam memenuhi kebutuhannya maka kedudukan media massa didalam hidup seseorang tersebut menjadi sangat penting oleh karenanya media massa akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan orang tersebut. Timbulnya ketergantungan seseorang terhadap media massa dimulai dengan intensitas yang berbeda. Intensitas yang semakin tinggi maka akan semakin kuat pula rangsangan kognitif serta afektifnya. Rangsangan kognitif memiliki fungsi yaitu untuk meningkatkan dan mempertahankan tingkat perhatian seseorang. Dalam penelitian ini yang berhubungan dengan perhatian individu terhadap vaksinasi, sedangkan rangsangan afektif yang memiliki fungsi untuk meningkatkan tingkat kepuasan seseorang terhadap vaksinasi.

Kemudian hasil pengujian hipotesis kedua  $H_2$  yang berbunyi “terdapat pengaruh positif pengetahuan tentang vaksin terhadap minat untuk vaksinasi”. Hasil menunjukkan bahwa pengujian hipotesis  $H_1$  dapat diterima karena probabilitas variabel tersebut lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0.00 \leq 0.005$  dan koefisien regresi (beta) = 0,344. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan pengetahuan tentang vaksin terhadap minat untuk vaksinasi. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuannya maka akan semakin tinggi tingkat minat untuk vaksinasi begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat pengetahuannya maka akan semakin rendah minat untuk vaksinasi pada masyarakat di kecamatan kebumen.

Menurut Purwodarminto (2002), pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berhubungan dengan proses pembelajaran, sehingga hasil dari hipotesis kedua tersebut didukung oleh teori belajar. Menurut W.H. Burton (1984) mengatakan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku yang disebabkan oleh adanya interaksi individu dengan individu lain maupun lingkungannya. Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks dimana didalamnya terdapat beberapa aspek. Menurut Yuberti (2014) terdapat aspek-aspek belajar yaitu bertambahnya jumlah pengetahuan, adanya kemampuan mengingat dan mereproduksi, ada penerapan pengetahuan, menyimpulkan makna, menafsirkan dan mengkaitkannya dengan realitas dan adanya perubahan sebagai pribadi. Didalam proses belajar seseorang akan memperoleh pengetahuan serta perubahan perilaku yang terjadi oleh seseorang tersebut. Menurut Kholilatul Izza (2009) perilaku individu maupun kelompok dapat berubah, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor yang mempermudah (predisposing faktor) antara lain pengetahuan, norma sosial, kepercayaan serta umur lainnya yang terdapat didalam diri individu maupun masyarakat, faktor pendukung (enabling faktor) yaitu seperti umur, pendidikan, status ekonomi, dan sumber daya manusia faktor pendorong (reinforcing faktor) yaitu penguatan dalam perubahan perilaku seseorang yang disebabkan adanya sikap suami, orang tua, tokoh masyarakat atau lainnya. Hal ini juga mengacu pada hipotesis ketiga yaitu “terdapat pengaruh intensitas mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* dan pengetahuan tentang vaksin terhadap minat untuk vaksinasi”. Intensitas mengakses pesan bisa diartikan bahwa seberapa sering seseorang berkomunikasi dan menerima pesan dari keluarga, teman, maupun orang lain melalui *whatsapp*.

Dari teori-teori yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa teori-teori tersebut mendukung hasil penelitian ini atau hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori-teori yang disampaikan diatas yaitu intensitas mengakses pesan di *whatsapp* dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat, apabila seseorang memiliki intensitas yang tinggi dalam mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* dan memiliki pengetahuan tentang vaksin yang tinggi maka minat untuk vaksinasi seseorang tersebut akan tinggi sehingga melakukan vaksinasi tanpa paksaan dari orang lain.

Berdasarkan analisa data dapat disimpulkan persamaan garis linier berganda dalam penelitian ini adalah  $Y = 15,971 + 0,569 (X1) + 0,230 (X2)$  atau  $\text{Minat} = 15,971 + 0,569 (\text{Intensitas}) + 0,230 (\text{Pengetahuan})$ . Hal ini menggambarkan bahwa

nilai konstanta 15,971 yang berarti bahwa tanpa variabel-variabel bebas (intensitas dan pengetahuan) maka nilai minat sebesar 15,971. koefisien regresi  $X_1 = 0,569$  berarti bahwa setiap penambahan satuan intensitas akan menaikkan minat sebesar 0,569 atau 56,9%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga arah pengaruh variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah positif. Sedangkan pengetahuan  $X_2 = 0,230$  berarti bahwa setiap penambahan satuan pengetahuan akan menambahkan minat sebesar 0,230 atau 23,0%. Variabel intensitas memberikan sumbangan atau pengaruh yang lebih besar terhadap variabel minat daripada variabel pengetahuan. Dari kedua variabel independen tersebut terbukti bahwa intensitas dan pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu masing-masing sebesar 40,9% dan 13,2%. kemudian sisanya dipengaruhi oleh faktor lain selain dari variabel yang diteliti.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data melalui pembuktian hipotesis penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan pengaruh intensitas mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* dan pengetahuan tentang vaksin terhadap minat untuk vaksinasi pada masyarakat di kecamatan kebumen kabupaten kebumen dengan jumlah subek 100 warga di kecamatan kebumen menggunakan teknik *accidebtal sampling* dan pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan bantuan *Software Spss Version 24 for Windows* dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh intensitas mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* dan pengetahuan tentang vaksin terhadap minat untuk vaksinasi pada masyarakat di kecamatan kebumen kabupaten kebumen.
2. Terdapat pengaruh intensitas mengakses pesan tentang vaksin di *whatsapp* terhadap minat untuk vaksinasi pada masyarakat di kecamatan kebumen kabupaten kebumen.
3. Terdapat pengaruh pengetahuan tentang vaksin terhadap minat untuk vaksinasi pada masyarakat di kecamatan kebumen kabupaten kebumen.

#### B. Saran

Hasil penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah

Untuk membentuk minat masyarakat untuk vaksinasi diharapkan dapat bertindak seperti:

- a) Pemerintah dapat memberikan informasi tentang vaksin secara menyeluruh serta mengajak masyarakat untuk melakukan vaksinasi melalui media terutama *whatsapp*.
- b) Pemerintah dapat bertindak secara tegas bagi siapapun yang menyebarkan berita hoax melalui media.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat yang sudah memahami pentingnya vaksinasi dan sudah memiliki minat untuk melakukan vaksinasi diharapkan dapat mengajak serta memberikan informasi tentang manfaat vaksinasi dimasa pandemi covid 19 kepada orang lain yang belum melakukan vaksinasi

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar menggali lebih dalam terkait data dengan subjek yang lebih luas misalnya sekabupaten sehingga hasil yang diperoleh lebih lengkap dan lebih terwakilkan, selain itu peneliti mendatang diharapkan dapat memberikan karakteristik yang lebih detail mengenai sampel yang telah disebutkan dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat kekurangan-kekurangan pada penelitian ini sebagai bahan acuan agar di penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang jauh lebih baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Paulus Patria. 2014. "Faktor-faktor yang mempengaruhi (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UNDIP, Semarang )." Universitas Diponegoro Semarang.
- Aditiawan, Aji Restu. 2020. "Hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan akhlak peserta didik kelas XI SMA Negeri 6 Sidrap." Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare.
- Afifah, Nur. 2021. "Dakwah kontekstual pada instagram @ quranreview terhadap minat." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Agustina, A. 2017. "Minat belajar seni budaya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salamekko kabupaten Bone." Universitas Negeri Makassar.
- Aini, D., Stück, M., Sessiani, L., & Darmuin, D. (2021). How do they deal with the Pandemic? The effect of secure attachment and mindfulness on adolescent resilience. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(1), 103-116. doi:<http://dx.doi.org/10.21580/pjpp.v6i1.6857>
- Amanusa, Andro Kurnia, Endang Siti Astuti, and Heru Susilo. 2015. "Minat dan penggunaan situs jual beli online (studi pada pengguna situs jual beli berniaga . com )." *Jurnal Administrasi Bisnis* 3(1):1-8.
- Aminudin, M. 2016. "Pengaruh pengetahuan santri, lokasi dan fasilitas perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah (studi kasus santri pondok pesantren Al Huda Doglo Cepogo kabupaten Boyolali)." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Aprilianty, Eka. 2012. "Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2(3):311-24.
- AR, A'inindiya Naufi Teendhuha. 2018. *Hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan komunikasi interpersonal pada remaja*.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta:Rineka Cipta
- Ashari, Ayu. 2020. "Hubungan tingkat pengetahuan siswa dengan sikap pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 8 Makassar." Yayasan Perawat Sulawesi Selatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panakkukang Makassar.
- Astuti, Nining Puji, Erlangga Galih Zulva Nugroho, Joma Chyntia Lattu, Imelzy Riana Potempu, and Dewi Anggiani Swandana. 2021. "Persepsi masyarakat terhadap penerimaan vaksinasi covid-19: Literature Review." 13(September):569-80.
- Ayuwardani, R, M. (2018). Pengaruh informasi keuangan dan non keuangan terhadap *underpricing* harga saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering*. *Jurnal Nominal*.7(1).143-157
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka pelajar.

- Bukhori, Baidi. 2015. "Stigma Terhadap orang dengan HIV-AIDS (ODHA) ditinjau dari keberagaman dan pengetahuan tentang HIV-AIDS (studi pada narapidana di lapas kelas 1 Semarang)." UIN Walisongo Semarang.
- Efendi, Jazran. 2014. "Faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi intensi membeli produk fashion tiruan." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Febriyanto, Mukhammad Aminudin Bagus. 2016. "Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku konsumsi jajanan sehat di MI Sulaimanayah Mojoagung Jombang." Universitas Airlangga.
- Hasibuan, Yohana Theresia. 2018. "Hubungan pengetahuan dengan sikap tentang dismenore pada remaja putri di SMA Negeri 10 Medan." Politknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Hnifa, Rifani Nur, Ana Fitriana, and Yanti Tayo. 2018. "Pengaruh intensitas terpaan iklan shopee di televisi terhadap minat beli mahasiswa." *Politikom Indonesiana* 3(2):37–45. doi: e-ISSN: 2528 - 2069.
- Hombing, Windy Octavia Boru. 2015. "Peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja laki-laki di SMK Negeri 4 kecamatan Umbulharjo kota Yogyakarta tentang antibiotika dengan metode CBIA (Cara Belajar Insan Aktif)." Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Kemenkes, and Germas. 2020. "Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19." *Seluruh Warga Masyarakat Indonesia*, 1–16.
- Kesehatan, Kementerian. 2020. "Survei Penerimaan Vaksin Covid-19 Di Indonesia." (November):1–26.
- Khaerunisa, Ayu Al. 2012. "Meningkatkan minat belajar siswa dalam membuat hiasan pada busana (Embroidery) melalui model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* Di SMK Karya Rini Yogyakarta." Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lembaga Survei Indonesia. 2021. "Sikap Publik Terhadap Vaksin Dan Program Vaksin Pemerintah." 18–20.
- Mustofa, Muchammad Arif. 2014. "Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, self efficacy, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok kabupaten Sleman." Universitas Negeri Yogyakarta 2014.
- N, Abdul Hakim, and Oke Kadarullah. 2016. "Pengaruh informasi media massa terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswa SMA." *Psycho Idea* 14(1):31–40.
- Nimury, Rifda. 2019. "Pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Nurlatifah, Syifa Zakia, and R.Masykur. 2017. "Pengaruh strategi pemasaran *Word Of Mouth* (WOM) dan produk pembiayaan syariah terhadap minat dan keputusan menjadi anggota (nasabah) pada Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) kota Bandar Lampung." *Jurnal Manajemen Indonesia* 17(3):163–84.

- Nurpaisah. 2021. "Hubungan penggunaan pembelajaran daring dengan minat belajar fisika peserta didik SMA Negeri 15 Wajo." Universitas Muhammadiyah Makasar.
- P.Pahril. 2020. "Penggunaan aplikasi *whatsapp* sebagai media suplemen pembelajaran pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pamboang." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Pangestika, Nur Lia. 2018. "Pengaruh pemanfaatan media sosial *whatsapp* terhadap penyebaran informasi pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Patrianissa, Dinda Ratih. 2018. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara)." Universitas Sumatera Utara Medan.
- Pitra, Ilham Adi. 2017. "Gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku lansia terhadap kesehatan di desa Bonto Bangun kecamatan Rilau Ale kabupaten Bulukumba."
- Prasanti, Ditha, and Sri Seti Indriani. 2017. "Interaksi sosial anggota komunitas let's hijrah dalam media sosial group line." 9(2):143–52.
- Prasasti, Rizal. 2020. "Pengaruh pengetahuan dan pelayanan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi." Universitas Negeri Semarang.
- Priyanto, D. 2009, *Mandiri Belajar Spss*, Jakarta:Pt Buku kita.
- Rahartri. 2019. "Whatsapp media komunikasi efektif masa kini (studi kasus pada layanan jasa informasi ilmiah di kawasan puspiptek )." *Visi Pustaka* 21(2):147–56.
- Sabekti, R. I. A. 2019. *Hubungan intensitas penggunaan media sosial (jejaring sosial) dengan kecenderungan narsisme dan aktualisasi diri remaja akhir.*
- Salamah, Ana. 2018. *Minat masyarakat menyekolahkan anak (studi kasus pada MTS An-Nur SP3 Bangun Jaya kecamatan Balai Riam kabupaten Sukamara).*
- Sanifah, Laili Jamilatus. 2018. *Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap keluarga tentang perawatan Activities Daily Living (ADL) pada lansia.*
- Satira, Diana. 2020. *Pengaruh intensitas penggunaan media sosial whatsapp terhadap komunikasi antarpribadi dalam keluarga di kampung waru desa wargasetra kecamatan Tegalwaru kabupaten Karawang.*
- Setyadi, Nanda Gestawan. 2016. *Tingkat pengetahuan siswa kelas V di sekolah dasar Negeri Ngleri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal.*
- Shahnaz, Nanda Bella Fidanty, and Wahyono. 2016. "Faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen di toko online." *Management Analysis Journal* 389–99. doi: ISSN 2252-655.
- Soraya, Iin. 2015. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Jakarta dalam mengakses portal media Jakarta Smart City." *Komunikasi* VI(1):10–23.

- Sugiyono. 2015, *Statistika Untuk Penelitian*: Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Sukmaraga, I. Gusti Bagus Gantih. 2018. *Hubungan antara intensitas penggunaan media sosial instagram dan materialisme pada remaja*.
- Syaiful, I., & Sari, A. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen dalam bertransaksi di media sosial. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 95-112. doi:<http://dx.doi.org/10.21580/pjpp.v1i1.904>
- Taqwa, Mayvita Innani. 2018. *Intensitas penggunaan media sosial instagram stories dengan kesehatan mental*.
- Vinka, Angela Maria, and Nicoline Michele. 2021. "Pengaruh teknologi internet terhadap pengetahuan masyarakat Jakarta Seputar Informasi Vaksinasi Covid-19." 8(1):1–13.
- West, R & Tuner, Lynn (2010), *Introduction Communication Theory; Analysis and Application*, McGraw-Hill Companies In
- Widiyanti, Rohani. 2016. *Hubungan tingkat pengetahuan dengan kualitas rantai vaksin pada bidang praktek mandiri di kabupaten Bantul*.
- Yuberti. 2014, *Teori pembelajaran dan pengembangan bahan ajar dalam pendidikan*: Bandar Lampung, Penerbit Anugrah Utama Raharja (AURA)
- Yuslinawati, Shilda Novita. 2018. "Hubungan pengetahuan dengan perilaku terhadap pencegahan penularan penyakit kusta di wilayah kerja puskesmas Balerejo."

## LAMPIRAN 1

### SKALA DAN TES UJI COBA

#### IDENTITAS DIRI

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

Umur :

No HP :

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan tentang diri Anda dalam sehari-sehari . Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut, kemudian Anda diminta untuk memilih salah satu pernyataan yang sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda (√) pada salah satu keempat alternatif jawaban yang tersedia. Alternatif jawaban-jawaban tersebut adalah :

SS : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Setuju** bagi diri Anda

S : Apabila pernyataan tersebut **Setuju** bagi Anda

TS : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Setuju** bagi Anda

STS : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Setuju** bagi Anda

Contoh :

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dalam sehari saya bisa mengakses pesan di <i>whatsapp</i> lebih dari 2 jam	√			

Jika Anda memilih alternatif jawaban SS, berarti pernyataan tersebut **Sangat Setuju** bagi diri Anda.

Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda-beda dan skala ini bukanlah tes, jadi tidak ada jawaban yang dianggap salah. Semua pilihan jawaban adalah benar, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Saya sangat mengharapkan Anda memberikan jawaban yang jujur, terbuka dan apa adanya, bukan berdasarkan apa yang seharusnya. Semua jawaban dan identitas Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Kesediaan dan partisipasi Anda dalam mengisi kuisioner ini merupakan bantuan yang amat besar artinya bagi keberhasilan penelitian ini, untuk itu saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya

## SELAMAT MENGERJAKAN

### A.

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya membaca langsung pesan tentang vaksin yang masuk di <i>whatsapp</i> .				
2	Saya sampai lupa waktu ketika mengakses pesan tentang vaksin di <i>whatsapp</i> secara terus-menerus				
3	Saya malas membuka pesan tentang vaksin yang masuk di <i>whatsapp</i>				
4	Saya mengakses pesan tentang vaksin di <i>whatsapp</i> hanya sewaktu-waktu saja.				
5	Saya menunggu notifikasi pesan tentang vaksin yang masuk di <i>whatsapp</i> .				
6	Saya membuka dan membaca pesan tentang vaksin di setiap waktu.				
7	Saya mengabaikan notifikasi pesan tentang vaksin yang masuk di <i>whatsapp</i> .				
8	Saya meluangkan waktu khusus untuk membuka pesan tentang vaksin di <i>whatsapp</i> .				
9	Saya membaca pesan tentang vaksin yang terdapat di <i>whatsapp</i> berulang kali, walaupun sudah pernah membacanya.				
10	Saya membagikan informasi tentang vaksin yang ada di <i>whatsapp</i> kepada orang lain.				
11	Saya mengabaikan pesan tentang vaksin yang sudah saya baca di <i>whatsapp</i> .				
12	Saya malas membagikan informasi tentang vaksin di <i>whatsapp</i> kepada siapapun.				
13	Saya suka mengupload dan meniru pesan tentang vaksin yang di kirimkan oleh orang lain di <i>whatsapp</i> .				
14	Pesan tentang vaksin yang masuk di <i>whatsapp</i> membuat saya penasaran sehingga ingin membacanya terus menerus.				
15	Pesan yang berisi informasi tentang vaksin di <i>whatsapp</i> membuat mood saya berantakan.				
16	Saya mengabaikan pesan tentang vaksin yang ada di <i>whatsapp</i> sehingga saya jarang membacanya.				

### B.

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
17	Saya mencari informasi tentang vaksin di media sosial.				

18	Saya bertanya kepada orang lain untuk mendapatkan informasi tentang tempat untuk melakukan vaksinasi.				
19	Saya malas mencari informasi tentang vaksin di media sosial.				
20	Saya malas bertanya kepada orang lain untuk mendapatkan informasi tentang tempat untuk melakukan vaksinasi.				
21	Saya mengingat informasi tentang vaksin yang sudah saya baca di media sosial.				
22	Saya mengingat informasi tentang vaksin yang saya dapatkan dari orang lain.				
23	Saya melupakan informasi tentang vaksin yang sudah saya baca di media sosial.				
24	Saya melupakan informasi tentang vaksin yang saya dapatkan dari orang lain.				
25	Saya aktif berdiskusi dengan orang lain tentang vaksinasi.				
26	Saya aktif mencari lokasi yang akan mengadakan vaksinasi.				
27	Saya hanya diam dan mengabaikan orang lain yang sedang membahas tentang vaksinasi.				
28	Saya mengabaikan informasi lokasi tempat untuk vaksinasi.				
29	Penjelasan dari berita yang tersebar mengenai vaksin membuat saya semakin tertarik untuk melakukan vaksinasi.				
30	Disaat saya mendapat kesulitan dalam memahami informasi tentang vaksin, saya bertanya kepada orang lain.				
31	Penjelasan dari berita yang tersebar mengenai vaksin membuat saya semakin tidak tertarik untuk melakukan vaksinasi.				
32	Saya malas bertanya kepada orang lain ketika saya kesulitan dalam memahami informasi tentang vaksin.				
33	Saya mengajak orang lain untuk bersama-sama melakukan vaksinasi.				
34	Vaksinasi merupakan kebutuhan dimasa pandemi ini sehingga saya harus melakukan vaksinasi.				
35	Saya malas mengajak orang lain untuk bersama-sama melakukan vaksinasi karena sebenarnya saya tidak ingin melakukan vaksinasi.				
36	Vaksinasi bukanlah kebutuhan di masa pandemi ini sehingga tidak perlu melakukan vaksinasi.				
37	Saya aktif menjawab pertanyaan dari orang				

	lain mengenai lokasi untuk melakukan vaksinasi.				
38	Saya memberi tahu orang lain tentang manfaat vaksinasi.				
39	Saya malas menjawab pertanyaan dari orang lain mengenai lokasi untuk melakukan vaksinasi karena saya tidak tahu.				
40	Saya tidak tahu apapun tentang vaksinasi.				
41	Saya memiliki keyakinan untuk melakukan vaksinasi.				
42	Saya menuju ke lokasi vaksinasi dengan perasaan senang.				
43	Saya malas untuk melakukan vaksinasi.				
44	Saya terpaksa ke lokasi vaksinasi karena ada paksaan dari pihak lain.				
45	Saya melakukan vaksinasi atas dasar kemauan diri sendiri bukan karena paksaan dari orang lain.				
46	Saya merasa tenang ketika akan vaksinasi.				
47	Saya melakukan vaksinasi karena paksaan dari orang lain.				
48	Saya merasa gelisah dan emosi ketika akan vaksinasi.				

49. Waktu yang saya perlukan dalam mengakses pesan di *whatsapp* adalah

- a. Tidak pernah
- b. <1 jam/hari
- c. 2-3 jam/hari
- d. >3 jam/hari

50. Dalam sehari saya mengakses pesan di *whatsapp* sebanyak

- a. Tidak pernah membuka atau mengakses
- b. 1-2 kali/hari
- c. 3-4 kali/hari
- d. >4 kali/hari

## TES PENGETAHUAN

### Petunjuk

Berikut adalah sejumlah pertanyaan yang harus anda jawab. masing-masing soal memiliki empat pilihan jawaban (a, b, c, d), jawaban yang menurut anda paling benar silahkan beri tanda silang (X). Sebelum menjawab bacalah dengan teliti dan cermat pertanyaan-pertanyaan tersebut dan jangan sampai ada yang terlewat. Bila terdapat kekeliruan dalam menjawab pertanyaan tersebut maka lingkariilah jawaban yang benar.

1. Proses di dalam tubuh, dimana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit disebut..

- a. Vaksinasi
  - b. Sosialisasi
  - c. Motivasi
  - d. Vaksin
2. Produk biologi berisi antigen yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu disebut
    - a. Vaksinasi
    - b. Sosialisasi
    - c. Motivasi
    - d. Vaksin
  3. Manfaat vaksin covid-19 bagi tubuh seseorang yaitu
    - a. Vaksin berbahaya bagi tubuh
    - b. Vaksin dapat menghilangkan suatu penyakit didalam tubuh
    - c. Vaksin mendorong pembentukan kekebalan tubuh
    - d. Vaksin tidak berguna bagi tubuh
  4. Vaksin covid-19 digunakan sebagai...
    - a. Obat-obatan
    - b. Pembentukan kekebalan tubuh
    - c. Racun
    - d. Minuman
  5. Dampak seseorang tidak melakukan vaksinasi covid-19 yaitu
    - a. Tetap sehat
    - b. Rentan terhadap penyakit
    - c. Kuat
    - d. Pusing
  6. Dampak dari cangkupan vaksinasi yang luas dan merata di suatu daerah adalah..
    - a. Membentuk kekebalan kelompok
    - b. Munculnya penyakit baru
    - c. Menciptakan konflik
    - d. Tidak memberikan dampak apapun
  7. Anak yang tidak diimunisasi yang berada di dalam masyarakat akan tetap sehat apabila..
    - a. Cakupan vaksinasi tinggi dan merata
    - b. Tidak adanya vaksinasi
    - c. Vaksinasi hanya untuk orang tertentu
    - d. Diberi obat
  8. Resiko penyebaran covid 19 kepada masyarakat yang memiliki kekebalan kelompok adalah
    - a. Tinggi
    - b. Sedang
    - c. Tidak beresiko
    - d. Rendah
  9. Manfaat dari vaksin covid-19 bagi tubuh adalah..
    - a. Menyembuhkan penyakit

- b. Melindungi tubuh dari covid-19
  - c. Melindungi tubuh dari binatang buas
  - d. Tidak memiliki manfaat
10. Tubuh akan terlindungi dari covid-19 apabila memperoleh..
    - a. Obat
    - b. Vitamin
    - c. Vaksin
    - d. Makanan
  11. Vaksin yang diproduksi secara masal harus memenuhi berbagai syarat, yaitu..
    - a. Aman, ampuh, stabil dan efisien
    - b. Indah, mahal, dan tahan lama
    - c. Aman, kuat, dan mahal
    - d. Tidak melalui persyaratan
  12. Vaksin yang diproduksi secara masal tidak dapat digunakan oleh masyarakat apabila..
    - a. Murah
    - b. Tidak memenuhi persyaratan keamanan
    - c. Legal
    - d. Menyehatkan
  13. Keamanan vaksin dapat dipastikan melalui..
    - a. Tahapan uji klinis yang benar
    - b. Undang-undang
    - c. Pengalaman
    - d. Tahapan uji coba
  14. Pemerintah hanya menyediakan vaksin covid-19 apabila..
    - a. Tidak terbukti aman
    - b. Murah
    - c. Terbukti aman dan lolos uji klinis
    - d. Menguntungkan
  15. Vaksin yang aman adalah vaksin yang telah melalui..
    - a. Beberapa tahapan uji klinis yang benar dan menjunjung tinggi kaidah ilmu pengetahuan, sains dan standar-standar kesehatan.
    - b. Pendidikan yang tinggi
    - c. Pengalaman
    - d. Uji klinis yang benar dan tidak sesuai dengan standar kesehatan.
  16. Pemerintah tidak akan menyediakan vaksin covid-19 apabila..
    - a. Tidak terbukti aman
    - b. Murah
    - c. Terbukti aman dan lolos uji klinis
    - d. Menguntungkan
  17. Pelayanan vaksinasi covid-19 dapat dilaksanakan melalui..
    - a. Kementrian kesehatan
    - b. Kantor-kantor perpajakan
    - c. Fasilitas pelayanan pendidikan

- d. Fasilitas pelayanan kesehatan
18. Pemberian vaksinasi covid-19 dilakukan oleh..
- a. Presiden
  - b. Guru
  - c. Dokter, perawat dan bidan yang memiliki kompetensi
  - d. Dokter praktik
19. Vaksin diberikan hanya untuk mereka dengan kondisi yang..
- a. Gila
  - b. Sehat
  - c. Sakit
  - d. Stres
20. Macam-macam fasilitas pelayanan kesehatan yaitu..
- a. Puskesmas, klinik, dan rumah sakit
  - b. Sekolah
  - c. Kantor polisi
  - d. Balai desa
21. Jenis vaksin yang dapat digunakan di indonesia adalah
- a. Moderna
  - b. Mycoral
  - c. Ketoconazole
  - d. Bodrex
22. Jarak waktu pemberian vaksin antara dosis pertama dan kedua adalah
- a. 40 hari
  - b. 2 bulan
  - c. 14 hari
  - d. 28 hari
23. Orang yang memiliki wewenang untuk menyuntikkan vaksin, kecuali
- a. Dokter
  - b. Perawat
  - c. Bidan
  - d. Guru
24. Persiapan yang harus dilakukan menjelang tanggal vaksinasi yaitu kecuali
- a. Uang yang banyak
  - b. Menjaga kesehatan
  - c. Tiket vaksinasi
  - d. KTP

## LAMPIRAN 2

### SKALA DAN TES PENELITIAN

#### IDENTITAS DIRI

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

Umur :

No HP :

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan tentang diri Anda dalam sehari-sehari . Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut, kemudian Anda diminta untuk memilih salah satu pernyataan yang sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda (√) pada salah satu keempat alternatif jawaban yang tersedia. Alternatif jawaban-jawaban tersebut adalah :

SS : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Setuju** bagi diri Anda

S : Apabila pernyataan tersebut **Setuju** bagi Anda

TS : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Setuju** bagi Anda

STS : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Setuju** bagi Anda

Contoh :

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dalam sehari saya bisa mengakses pesan di <i>whatsapp</i> lebih dari 2 jam	√			

Jika Anda memilih alternatif jawaban SS, berarti pernyataan tersebut **Sangat Setuju** bagi diri Anda.

Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda-beda dan skala ini bukanlah tes, jadi tidak ada jawaban yang dianggap salah. Semua pilihan jawaban adalah benar, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Saya sangat mengharapkan Anda memberikan jawaban yang jujur, terbuka dan apa adanya, bukan berdasarkan apa yang seharusnya. Semua jawaban dan identitas Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Kesediaan dan partisipasi Anda dalam mengisi kuisioner ini merupakan bantuan yang amat besar artinya bagi keberhasilan penelitian ini, untuk itu saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya

**SELAMAT MENGERJAKAN**

A.

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya membaca langsung pesan tentang vaksin yang masuk di <i>whatsapp</i> .				
2	Saya malas membuka pesan tentang vaksin yang masuk di <i>whatsapp</i>				
3	Saya menunggu notifikasi pesan tentang vaksin yang masuk di <i>whatsapp</i> .				
4	Saya membuka dan membaca pesan tentang vaksin di setiap waktu.				
5	Saya membaca pesan tentang vaksin yang terdapat di <i>whatsapp</i> berulang kali, walaupun sudah pernah membacanya.				
6	Saya membagikan informasi tentang vaksin yang ada di <i>whatsapp</i> kepada orang lain.				
7	Saya mengabaikan pesan tentang vaksin yang sudah saya baca di <i>whatsapp</i> .				
8	Saya malas membagikan informasi tentang vaksin di <i>whatsapp</i> kepada siapapun.				
9	Saya suka mengupload dan meniru pesan tentang vaksin yang di kirimkan oleh orang lain di <i>whatsapp</i> .				
10	Pesan tentang vaksin yang masuk di <i>whatsapp</i> membuat saya penasaran sehingga ingin membacanya terus menerus.				
11	Saya mengabaikan pesan tentang vaksin yang ada di <i>whatsapp</i> sehingga saya jarang membacanya.				

B.

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Saya mencari informasi tentang vaksin di media sosial.				
13	Saya malas mencari informasi tentang vaksin di media sosial.				
14	Saya mengingat informasi tentang vaksin yang sudah saya baca di media sosial.				
15	Saya mengingat informasi tentang vaksin yang saya dapatkan dari orang lain.				
16	Saya melupakan informasi tentang vaksin yang sudah saya baca di media sosial.				
17	Saya melupakan informasi tentang vaksin yang saya dapatkan dari orang lain.				
18	Saya aktif berdiskusi dengan orang lain tentang vaksinasi.				
19	Saya aktif mencari lokasi yang akan mengadakan vaksinasi.				

20	Saya hanya diam dan mengabaikan orang lain yang sedang membahas tentang vaksinasi.				
21	Saya mengabaikan informasi lokasi tempat untuk vaksinasi.				
22	Penjelasan dari berita yang tersebar mengenai vaksin membuat saya semakin tertarik untuk melakukan vaksinasi.				
23	Disaat saya mendapat kesulitan dalam memahami informasi tentang vaksin, saya bertanya kepada orang lain.				
24	Penjelasan dari berita yang tersebar mengenai vaksin membuat saya semakin tidak tertarik untuk melakukan vaksinasi.				
25	Saya malas bertanya kepada orang lain ketika saya kesulitan dalam memahami informasi tentang vaksin.				
26	Saya mengajak orang lain untuk bersama-sama melakukan vaksinasi.				
27	Vaksinasi merupakan kebutuhan dimasa pandemi ini sehingga saya harus melakukan vaksinasi.				
28	Saya malas mengajak orang lain untuk bersama-sama melakukan vaksinasi karena sebenarnya saya tidak ingin melakukan vaksinasi.				
29	Vaksinasi bukanlah kebutuhan di masa pandemi ini sehingga tidak perlu melakukan vaksinasi.				
30	Saya aktif menjawab pertanyaan dari orang lain mengenai lokasi untuk melakukan vaksinasi.				
31	Saya memberi tahu orang lain tentang manfaat vaksinasi.				
32	Saya malas menjawab pertanyaan dari orang lain mengenai lokasi untuk melakukan vaksinasi karena saya tidak tahu.				
33	Saya tidak tahu apapun tentang vaksinasi.				
34	Saya memiliki keyakinan untuk melakukan vaksinasi.				
35	Saya menuju ke lokasi vaksinasi dengan perasaan senang.				
36	Saya malas untuk melakukan vaksinasi.				
37	Saya terpaksa ke lokasi vaksinasi karena ada paksaan dari pihak lain.				
38	Saya melakukan vaksinasi atas dasar kemauan diri sendiri bukan karena paksaan dari orang lain.				
39	Saya merasa tenang ketika akan vaksinasi.				

40. Waktu yang saya perlukan dalam mengakses pesan di *whatsapp* adalah
- Tidak pernah
  - <1 jam/hari
  - 2-3 jam/hari
  - >3 jam/hari
41. Dalam sehari saya mengakses pesan di *whatsapp* sebanyak
- Tidak pernah membuka atau mengakses
  - 1-2 kali/hari
  - 3-4 kali/hari
  - >4 kali/hari

C.

Berikut adalah sejumlah pertanyaan yang harus anda jawab. masing-masing soal memiliki empat pilihan jawaban (a, b, c, d), jawaban yang menurut anda paling benar silahkan beri tanda silang (X). Sebelum menjawab bacalah dengan teliti dan cermat pertanyaan-pertanyaan tersebut dan jangan sampai ada yang terlewat. Bila terdapat kekeliruan dalam menjawab pertanyaan tersebut maka lingkarilah jawaban yang benar.

- Proses di dalam tubuh, dimana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit disebut..
  - Vaksinasi
  - Sosialisasi
  - Motivasi
  - Vaksin
- Produk biologi berisi antigen yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu disebut
  - Vaksinasi
  - Sosialisasi
  - Motivasi
  - Vaksin
- Dampak seseorang tidak melakukan vaksinasi covid-19 yaitu
  - Tetap sehat
  - Rentan terhadap penyakit
  - Kuat
  - Pusing
- Dampak dari cangkupan vaksinasi yang luas dan merata di suatu daerah adalah..
  - Membentuk kekebalan kelompok
  - Munculnya penyakit baru
  - Menciptakan konflik
  - Tidak memberikan dampak apapun
- Anak yang tidak diimunisasi yang berada di dalam masyarakat akan tetap sehat apabila..
  - Cakupan vaksinasi tinggi dan merata
  - Tidak adanya vaksinasi

- c. Vaksinasi hanya untuk orang tertentu
  - d. Diberi obat
6. Resiko penyebaran covid 19 kepada masyarakat yang memiliki kekebalan kelompok adalah
    - a. Tinggi
    - b. Sedang
    - c. Tidak beresiko
    - d. Rendah
  7. Manfaat dari vaksin covid-19 bagi tubuh adalah..
    - a. Menyembuhkan penyakit
    - b. Melindungi tubuh dari covid-19
    - c. Melindungi tubuh dari binatang buas
    - d. Tidak memiliki manfaat
  8. Tubuh akan terlindungi dari covid-19 apabila memperoleh..
    - a. Obat
    - b. Vitamin
    - c. Vaksin
    - d. Makanan
  9. Vaksin yang diproduksi secara massal harus memenuhi berbagai syarat, yaitu..
    - a. Aman, ampuh, stabil dan efisien
    - b. Indah, mahal, dan tahan lama
    - c. Aman, kuat, dan mahal
    - d. Tidak melalui persyaratan
  10. Vaksin yang diproduksi secara massal tidak dapat digunakan oleh masyarakat apabila..
    - a. Murah
    - b. Tidak memenuhi persyaratan keamanan
    - c. Legal
    - d. Menyehatkan
  11. Macam-macam fasilitas pelayanan kesehatan yaitu..
    - a. Puskesmas, klinik, dan rumah sakit
    - b. Sekolah
    - c. Kantor polisi
    - d. Balai desa
  12. Jarak waktu pemberian vaksin antara dosis pertama dan kedua adalah
    - a. 40 hari
    - b. 2 bulan
    - c. 14 hari
    - d. 28 hari
  13. Orang yang memiliki wewenang untuk menyuntikkan vaksin, kecuali
    - a. Dokter
    - b. Perawat
    - c. Bidan

d. Guru

14. Persiapan yang harus dilakukan menjelang tanggal vaksinasi yaitu kecuali

- a. Uang yang banyak
- b. Menjaga kesehatan
- c. Tiket vaksinasi
- d. KTP

### LAMPIRAN 3

#### UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA

##### 1. Intensitas Mengakses Pesan di *Whatsapp*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	37,43	22,116	,479	,654
X.2	38,27	25,030	,022	,710
X.3	37,47	22,533	,402	,663
X.4	38,00	24,966	,043	,706
X.5	37,77	21,289	,493	,648
X.6	38,37	20,378	,698	,622
X.7	37,30	23,666	,298	,676
X.8	37,77	30,116	-,587	,765
X.9	38,40	22,110	,456	,656
X.10	37,67	20,644	,526	,641
X.11	37,57	22,599	,482	,657
X.12	37,37	22,930	,348	,669
X.13	38,23	22,116	,435	,658
X.14	38,17	21,247	,533	,644
X.15	37,03	27,413	-,297	,727
X.16	37,70	23,183	,396	,666

Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,830	13

## 2. Minat Untuk Vaksinasi

### Validitas

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	94,00	161,655	,333	,929
Y.2	93,90	166,990	,114	,931
Y.3	94,20	158,924	,623	,925
Y.4	93,97	164,723	,297	,929
Y.5	94,10	158,990	,573	,926
Y.6	94,07	159,789	,593	,926
Y.7	94,23	160,944	,591	,926
Y.8	94,27	158,340	,586	,925
Y.9	94,00	157,448	,739	,924
Y.10	94,00	159,448	,611	,925
Y.11	94,13	156,740	,685	,924
Y.12	94,00	158,345	,583	,926
Y.13	93,87	158,878	,664	,925
Y.14	94,07	159,995	,462	,927
Y.15	93,93	155,995	,771	,923
Y.16	93,57	158,116	,609	,925
Y.17	93,77	156,392	,707	,924
Y.18	93,63	158,999	,614	,925
Y.19	94,30	157,597	,580	,926
Y.20	94,27	160,961	,413	,928
Y.21	94,07	160,064	,459	,927
Y.22	93,73	156,823	,671	,924
Y.23	93,93	157,513	,680	,924
Y.24	94,03	159,068	,667	,925
Y.25	93,73	155,513	,800	,923
Y.26	93,73	155,444	,702	,924
Y.27	93,90	156,783	,701	,924

Y.28	94,00	159,034	,638	,925
Y.29	93,63	156,033	,738	,924
Y.30	93,73	163,995	,329	,928
Y.31	94,37	171,206	-,095	,935
Y.32	93,87	170,120	-,054	,937

### Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,948	28

### 3. Hasil Uji Coba Tes Pengetahuan (TAP)

Item	Key	Number Correct	Item Diff.	Disc. Index	#Correct in Haigh Grp	#Correct in Low Grp	Point Biser.	Adj. Pt Bis
01	1	22	0,73	0,56	13 (1,00)	4 (0,44)	0,42	0,28
02	4	22	0,73	0,56	13 (1,00)	4 (0,44)	0,45	0,31
03	3	30	1,00	0,00	13 (1,00)	9 (1,00)	-	-
04	2	30	1,00	0,00	13 (1,00)	9 (1,00)	-	-
05	2	28	0,93	0,22	13 (1,00)	7 (0,78)	0,79	0,75
06	1	25	0,83	0,37	12 (0,92)	5 (0,56)	0,47	0,36
07	1	24	0,80	0,37	12 (0,92)	5 (0,56)	0,48	0,36
08	4	21	0,70	0,78	13 (1,00)	2 (0,22)	0,55	0,42
09	2	28	0,93	0,22	13 (1,00)	7 (0,78)	0,79	0,75
10	3	27	0,90	0,33	13 (1,00)	6 (0,67)	0,79	0,74
11	1	28	0,93	0,11	13 (1,00)	8 (0,89)	0,32	0,24
12	2	28	0,93	0,22	13 (1,00)	7 (0,78)	0,55	0,49
13	1	30	1,00	0,00	13 (1,00)	9 (1,00)	-	-
14	3	29	0,97	0,11	13 (1,00)	8 (0,89)	0,68	0,64
15	1	30	1,00	0,00	13 (1,00)	9 (1,00)	-	-
16	1	24	0,80	0,03	12 (0,92)	8 (0,89)	0,12	-0,02
17	4	29	0,97	0,11	13 (1,00)	8 (0,89)	0,68	0,64
18	3	29	0,97	0,00	13 (1,00)	9 (1,00)	0,02	-0,04
19	2	28	0,93	0,11	13 (1,00)	8 (0,89)	0,03	-0,05
20	1	28	0,93	0,11	13 (1,00)	8 (0,89)	0,42	0,19
21	1	29	0,97	0,11	13 (1,00)	8 (0,89)	0,27	0,36
22	4	18	0,60	0,55	10 (0,77)	2 (0,22)	0,51	0,37
23	4	28	0,93	0,22	13 (1,00)	7 (0,78)	0,65	0,59
24	1	26	0,87	0,33	13 (1,00)	6 (0,67)	0,36	0,25

Number of Items Excluded = 0  
Number of Items Analyzed = 24  
Mean Item Difficulty = 0,890

Mean Discrimination Index	= 0,226
Mean Point Biserial	= 0,468
Mean Adj. Point Biserial	= 0,382
KR20 (Alpha)	= 0,775
KR21	= 0,739
SEM (from KR20)	= 1,346
High Grp Min Score (n=13)	= 23,000
Low Grp Max Score (n=9)	= 20,000

Minimum Disc. Index	= 0,000,	Maximum Disc. Index	= 0,778
Minimum Pt. Biserial	= 0,024,	Maximum Pt. Biserial	= 0,789

#### LAMPIRAN 4

#### UJI NORMALITAS, LINIERITAS DAN MULTIKOLINIERITAS

#### UJI NORMALITAS INTENSITAS, PENGETAHUAN DAN MINAT

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,77625781
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,044
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

#### UJI LINIERITAS MINAT DAN INTENSITAS

##### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat (Y) *	Between	(Combined)	12084,460	19	636,024	5,966	,000
Intensitas	Groups	Linearity	8717,726	1	8717,726	81,775	,000

(X1)	Deviation from Linearity	3366,734	18	187,041	1,755	,547
	Within Groups	8528,500	80	106,606		
	Total	20612,960	99			

## UJI LINIERITAS MINAT DAN PENGETAHUAN

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat (Y) *	Between	(Combined)	6484,055	8	810,507	5,220	,000
Pengetahuan (X2)	Groups	Linearity	3020,013	1	3020,013	19,451	,000
		Deviation from Linearity	3464,042	7	494,863	3,187	,605
	Within Groups		14128,905	91	155,263		
	Total		20612,960	99			

## UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,971	7,025		2,274	,025		
	Intensitas (X1)	1,569	,172	,629	9,130	,000	,996	1,004
	Pengetahuan (X2)	2,230	,446	,344	4,995	,000	,996	1,004

a. Dependent Variable: Minat (Y)

**LAMPIRAN 5**  
**SKOR RESPONDEN**

Intensitas (X1)	Minat (Y)	Pengetahuan (X2)
26	74	13
29	82	14
26	84	14
35	99	12
27	103	13
30	88	11
29	71	9
30	83	12
33	92	11
35	89	12
29	71	10
37	97	14
27	68	11
26	69	3
19	64	7
28	90	13
29	84	11
21	78	11
23	92	14
31	97	10
29	104	14
17	72	12
13	64	14
23	85	14
26	109	14
25	94	14
27	85	12
27	84	13
30	96	13
27	81	13
34	108	13
35	90	13
27	103	14
28	88	14
21	72	7

36	97	13
26	93	8
21	87	13
35	101	13
38	112	12
43	112	11
36	104	12
33	92	13
28	68	11
24	43	9
19	66	14
23	73	13
31	98	10
24	82	12
25	88	13
38	112	12
43	112	11
36	104	12
33	92	13
28	68	11
24	43	9
19	66	14
23	73	13
31	98	10
24	82	12
25	88	13
26	109	14
25	94	14
27	85	12
27	84	13
30	96	13
27	81	13
34	108	13
35	90	13
27	103	14
28	88	14
21	72	7
36	97	13
26	93	8

21	87	13
35	101	13
35	89	12
29	71	10
37	97	14
27	68	11
26	69	3
19	64	7
28	90	13
29	84	11
21	78	11
23	92	14
31	97	10
29	104	14
17	72	12
13	64	14
23	85	14
26	74	13
29	82	14
26	84	14
35	99	12
27	103	13
30	88	11
29	71	9
30	83	12
33	92	11

**LAMPIRAN 6**

**ANALISIS SUMBANGAN EFEKTIF (SE) DAN SUMBANGAN RELATIF (SR)**

**Correlations**

		Minat (Y)	Intensitas (X1)	Pengetahuan (X2)
Minat (Y)	Pearson Correlation	1	,650**	,383**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	100	100	100
Intensitas (X1)	Pearson Correlation	,650**	1	,061
	Sig. (2-tailed)	,000		,545
	N	100	100	100

Pengetahuan (X2)	Pearson Correlation	,383**	,061	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,545	
	N	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Rumus

SE (X) % =  $\text{Beta}_{x,x} \text{ Koefisien Korelasi X } 100\%$

SR (X) % =  $\frac{\text{Sumbangan Efektif(X) \%}}{\text{R Squer}}$

R Squer

Variabel	Koefisien Regresi (beta)	Koefisien Korelasi (r)	R Squer
X <sub>1</sub>	0,629	0.650	54,1
X <sub>2</sub>	0,344	0.383	

SE	Nilai
X <sub>1</sub>	40,9
X <sub>2</sub>	13,2
R Squer	54,1

SR	Nilai
X <sub>1</sub>	75,6
X <sub>2</sub>	24,4
R Squer	100

**LAMPIRAN 7**  
**DATA RESPONDEN**  
**SKALA INTENSITAS**

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X40	X41	Jumlah
3	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	4	4	26
3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	29
4	3	3	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	26
3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	35
3	3	2	2	2	2	3	4	1	2	3	2	4	27
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	30
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	29
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	33
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	35
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	29
4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	37
3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	27
2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	26
2	3	1	1	1	1	2	2	1	3	2	4	4	19
3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	28
3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	29
4	1	1	1	1	1	3	4	1	1	3	1	1	21
2	3	2	1	1	3	2	2	3	2	1	3	4	23
3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	31
3	4	3	1	1	4	3	4	2	2	2	3	4	29
2	2	1	1	1	1	3	2	1	1	2	3	4	17
1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	3	3	13
3	4	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	4	23
1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	26
3	3	3	2	1	2	3	3	1	2	2	3	4	25
3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	27
3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	27
3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	30
3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	27
3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	34
4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	35
4	2	2	1	1	4	2	4	2	2	3	3	4	27
2	4	1	1	2	2	4	4	1	3	4	3	4	28
1	2	1	1	1	2	3	3	2	1	4	1	2	21
3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	2	4	36
2	3	1	1	2	4	3	4	4	1	1	1	4	26
3	4	2	1	1	2	2	3	1	1	1	4	4	21
3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	33
2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	4	28
2	4	1	1	1	3	4	2	4	1	1	4	4	24
2	1	3	1	1	3	1	2	2	1	2	1	1	19
3	3	1	2	1	2	3	3	1	1	3	2	4	23
3	4	3	2	1	3	4	4	2	1	4	4	4	31
1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	24
2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	25
4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	33
2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	4	28
2	4	1	1	1	3	4	2	4	1	1	4	4	24
2	1	3	1	1	3	1	2	2	1	2	1	1	19
3	3	1	2	1	2	3	3	1	1	3	2	4	23
3	4	3	2	1	3	4	4	2	1	4	4	4	31
1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	24
2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	25
4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	26
3	3	3	2	1	2	3	3	1	2	2	3	4	25
3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	27
3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	27
3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	30
3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	27
3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	34
4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	35
4	2	2	1	1	4	2	4	2	2	3	3	4	27
2	4	1	1	2	2	4	4	1	3	4	3	4	28
1	2	1	1	1	2	3	3	2	1	4	1	2	21
3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	2	4	36
2	3	1	1	2	4	3	4	4	1	1	1	4	26
3	4	2	1	1	2	2	3	1	1	1	4	4	21
3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	35
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	35
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	29
4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	37
3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	27
2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	26
2	3	1	1	1	1	2	2	1	3	2	4	4	19
3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	28
3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	29
4	1	1	1	1	1	3	4	1	1	3	1	1	21
2	3	2	1	1	3	2	3	2	1	3	3	4	23
3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	31
3	4	3	1	1	4	3	4	2	2	2	3	4	29
2	2	1	1	1	1	3	2	1	1	2	3	4	17
1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	13
3	4	2	1	1	2	2	3	2	1	2	2	4	23
3	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	4	4	26
3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	29
4	3	3	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	26
3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	35
3	3	2	2	2	3	4	4	1	2	3	2	4	27
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	30
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	29
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	30
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	30
3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	33

# SKALA MINAT

Y12	Y15	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Jumlah	
4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	4	3	3	3	2	3	3	74	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	84	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	89	
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	103	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	71	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	82	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	71	
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	91	
2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	88	
2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	89	
3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	84	
3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	90	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
1	1	1	4	1	1	2	2	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	75	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	92	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	104	
2	4	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	1	1	4	2	2	2	3	2	2	72	
3	1	2	4	1	3	2	2	3	1	4	3	3	3	2	4	2	3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	64	
3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	85	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	94	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	81	
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	108	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
2	4	2	1	4	4	2	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	88	
1	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72	
3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	87	
4	4	4	3	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	83
4	4	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	87	
4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	101	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	104	
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	92	
3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	86	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	
2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	1	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	1	2	3	86
2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	73	
3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	98	
2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	82	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	94	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	96	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	81	
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	90	
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
2	4	2	1	4	4	2	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	88	
1	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72	
4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	97	
4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	
4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	97	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	71	
3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3										

## TES PENGETAHUAN

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	Jumlah
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	9
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	3
1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	7
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	7
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	8
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11
0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	9
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	11
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	7
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	8
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	3
1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	7
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	11
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11

**LAMPIRAN 8**  
**KATEGORI 3 VARIABEL**

**INTENSITAS**

$N = 13$   
 $X_{\min} = 13$   
 $X_{\max} = 52 (4 \times 13)$   
 $\text{Range} = X_{\max} - X_{\min} = 52 - 13 = 39$   
 $\text{Mean} = (X_{\max} + X_{\min}) / 2 = 52 + 13 / 2 = 180 / 2 = 32,5$   
 $\text{SD} = \text{Range} / 6 = 39 / 6 = 6,5$

**Rumus kategori kemandirian**

<b>Rendah</b>	$X < M - 1SD$ $X < 32,5 - 6,5$ $X < 26$
<b>Sedang</b>	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $32,5 - 6,5 \leq X < 32,5 + 6,5$ $26 \leq X < 39$
<b>Tinggi</b>	$M + 1SD \leq X$ $32,5 + 6,5 \leq X$ $39 \leq X$

		Kategori			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Rendah	2	2,0	2,0	2,0
	Sedang	28	28,0	28,0	28,0
	Tinggi	70	70,0	70,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

## MINAT

$$N = 28$$

$$X_{\min} = 28$$

$$X_{\max} = 112 (4 \times 28)$$

$$\text{Range} = X_{\max} - X_{\min} = 112 - 28 = 84$$

$$\text{Mean} = (X_{\max} + X_{\min}) / 2 = 112 + 28 / 2 = 140 / 2 = 70$$

$$\text{SD} = \text{Range} / 6 = 84 / 6 = 14$$

### Rumus kategori kemandirian

<b>Rendah</b>	$X < M - 1SD$ $X < 70 - 14$ $X < 56$
<b>Sedang</b>	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $70 - 14 \leq X < 70 + 14$ $56 \leq X < 84$
<b>Tinggi</b>	$M + 1SD \leq X$ $70 + 14 \leq X$ $84 \leq X$

		Kategori			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Rendah	2	2,0	2,0	2,0
	Sedang	34	34,0	34,0	36,0
	Tinggi	64	64,0	64,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

## PENGETAHUAN

$$N = 14$$

$$X_{\min} = 0$$

$$X_{\max} = 14 (1 \times 14)$$

$$\text{Range} = X_{\max} - X_{\min} = 14 - 0 = 14$$

$$\text{Mean} = (X_{\max} + X_{\min}) / 2 = 14 / 2 = 14 / 2 = 7$$

$$\text{SD} = \text{Range} / 6 = 14 / 6 = 2,33$$

### Rumus kategori kemandirian

<b>Rendah</b>	$X < M - 1SD$ $X < 7 - 1$ $X < 6$
<b>Sedang</b>	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $7 - 1 \leq X < 7 + 1$ $6 \leq X < 8$
<b>Tinggi</b>	$M + 1SD \leq X$ $7 + 1 \leq X$ $8 \leq X$

		Kategori			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Rendah	2	2,0	2,0	2,0
	Sedang	4	4,0	4,0	6,0
	Tinggi	94	94,0	94,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

## LAMPIRAN 9

### HASIL ANALISIS

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,736 <sup>a</sup>	,541	,532	9,87653

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan (X2), Intensitas (X1)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11151,014	2	5575,507	57,158	,000 <sup>b</sup>
	Residual	9461,946	97	97,546		
	Total	20612,960	99			

a. Dependent Variable: Minat (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan (X2), Intensitas (X1)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Reza Izmu Azhar
2. Tempat & Tgl. Lahir : Kebumen, 18 Maret 1996
3. Alamat Rumah : Kawedusan RT 03 RW 01, Kec. Kebumen, Kab.  
Kebumen, Jawa Tengah
4. Handphone : 089616641548
5. Email : [rezaizmuaz96@gmail.com](mailto:rezaizmuaz96@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
  - a. SD Negeri Kawedusan
  - b. SMP Negeri 5 Kebumen
  - c. SMA Negeri 2 Kebumen
  - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal : -

Semarang, 24 Maret 2022



**Reza Izmu Azhar**

NIM: 160701604